

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN
KEPEMILIKAN KEKAYAAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
MTs AL MUNAWWARAH KESUGIHAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

IKA WULANDARI CIPTANTI

09.3.006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) MUHAMMADIYAH
CILACAP
2014**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN
KEPEMILIKAN KEKAYAAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
MTs AL MUNAWWARAH KESUGIHAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen

IKA WULANDARI CIPTANTI

09.3.006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) MUHAMMADIYAH
CILACAP
2014**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN
KEPEMILIKAN KEKAYAAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
MTs AL MUNAWWARAH KESUGIHAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

IKA WULANDARI CIPTANTI

NIM. 09.3.006

Telah diseminarkan dalam konsorsium di depan tim penguji

Pada tanggal 12 April 2014

1. Muslim Fikri, SE. M. Si
Pembimbing I
2. M. Umriyah, SEI, M. Si
Pembimbing II
3. Rustina Dewi Werdiasih, SE,M.Si
Penelaah

Cilacap, 12 April 2014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM STRATA 1
SEKOLAH TINGGI EKONOMI MUHAMMADIYAH**

Ketua,
STIE Muhammadiyah Cilacap

Ketua,
Program Studi Manajemen

Dr. H. Syamsuhadi Irsyad, M.H
NBM. 255763

Irwan Saputra Sugiharto, SE, M. Si
NIK. 85093041

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Wulandari Ciptanti

NIM : 09.3.006

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Cilacap, 1 April 2014

Yang membuat pernyataan

Ika Wulandari Ciptanti

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, Solawat serta salam kehadiran Rosululloh SAW. Penulis persembahkan karya skripsi ini untuk :

- ❖ Bapak dan ibuku tercinta atas do'a dan dukungan dan pengorbanannya
- ❖ Suami tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat baik materi maupun moral dalam segala aktifitas
- ❖ Putriku "Bintang" yang senantiasa memberikan keceriaan dalam hidupku
- ❖ Calon malaikat kecilku yang masih bersemayam dalam rahimku yang senantiasa menguatkanmu
- ❖ Teman-teman seperjuanganku S1 Manajemen
- ❖ Almamater

RINGKASAN

Ika Wulandari Ciptanti, Program Studi Manajemen-Program Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Kepemilikan Kekayaan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan Tahun pelajaran 2013/2014. Komisi Pembimbing, pembimbing I Muslim Fikri, SE, M. Si, Pembimbing II M. Umriyah, SEI, M.Si.

Lembaga pendidikan mempunyai peran yang strategis dalam menentukan arah maju mundurnya kualitas pendidikan. Sejalan dengan itu, lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Pendidikan yang berlangsung di dalamnya adalah pendidikan informal, orang tua sebagai pendidik. Dalam kenyataannya, orang tua yang berpendidikan rendah ternyata berhasil dalam mendidik anaknya. Sebaliknya, ada juga orang tua dengan pendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Dari paparan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan kepemilikan kekayaan/fasilitas orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah kesugihan Tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan kepemilikan kekayaan/fasilitas orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan Tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan bersifat deskriptif eksplanasi. Pemilihan sampel responden dengan teknik random sampling dan menggunakan rumus Isaac and Michael sehingga didapatkan sampel sebanyak 100 sampel. Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah wawancara (*interview*) dengan kepala Madrasah, metode pertanyaan (*quesioner*) dan dokumentasi laporan data jumlah orang tua siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa (1) tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan. (2) ada pengaruh antara tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan. (3) Yang berpengaruh adalah tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan. (4) Secara simultan variabel pendapatan orang tua dan variabel kepemilikan kekayaan/ fasilitas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs. Al Munawwarah Kesugihan. (5) Yang paling berpengaruh adalah variabel tingkat kepemilikan kekayaan/ fasilitas.

Berdasarkan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini maka beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut. (1) diharapkan bisa menjadi perhatian orang tua bahwa pendidikan orang tua baik itu berpendidikan tinggi ataupun rendah mempunyai tujuan yang sama yaitu mendorong putra putrinya untuk terus meraih prestasi belajar yang lebih baik. (2) Bagi para orang tua yang memiliki pendapatan dan kepemilikan kekayaan/fasilitas baik itu yang rendah maupun tinggi diharapkan memberikan perhatian yang lebih terhadap pemberian sarana/fasilitas belajar karena hal ini bisa berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar para siswa. (3) bagi penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih menitik beratkan kepada pihak sekolah dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar misalkan metode mengajar guru, fasilitas dan sarana belajar, kondisi lingkungan kerja guru dan lain-lain sehingga memungkinkan pengujian yang lebih luas. Selain itu, perlu dilakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang, sehingga semua variabel dapat diteliti secara lebih akurat.

SUMMARY

Ika Wulandari Ciptanti , Program Management Studies - Undergraduate Program , School of Economics Muhammadiyah , Effect of Education , Income and Wealth Ownership Parents on Student Achievement MTs Al Munawwarah Kesugihan Year 2013/2014. Komisi lessons Supervisor , supervising the first Muslim Fikri , SE , M. Si , M. Umriyah Supervisor II , SE , M.Si.

Educational institutions have a strategic role in determining the direction of reciprocation of a quality education . Correspondingly, the family (parents) is a center of education is first and foremost for a child . Education takes place in dalarnya is informal education , parents as educators . In fact , parents with low education was successful in educating their children . Conversely , there are also older people with higher education were less successful in educating their children . From the above explanation , then the problem is how to influence the level of education , income and wealth ownership / parent facilities on student achievement MTs Al Munawwarah kesugihan school year 2013/2014.

The study aims to determine how much influence the level of education , income and wealth ownership / parent facilities on student achievement MTs Al Munawwarah Kesugihan school year 2013/2014.

This study used a descriptive quantitative research methods and descriptive explanation . The selection of the sample of respondents with a random sampling technique and using formulas Isaac and Michael to obtain a sample of 100 samples . The method used to obtain the data are interview (interview) with the head of the Madrasah , the method question (questioner) and documentation of data reports the number of parents.

Based on the research that has been conducted shows that (1) there is no effect between the level of parental education with student achievement MTs Al Munawwarah Kesugihan. (2) no effect between the level of parental income on student achievement MTs Al Munawwarah Kesugihan. (3) The influential is the level of ownership of property / facilities of parents on student achievement MTs Al Munawwarah Kesugihan. (4) Simultaneously variable parental income and wealth ownership variable / facilities impact on student achievement MTs. Al Munawwarah Kesugihan. (5) The most influential is the variable level of property ownership / facilities.

Based on the results found in this research, some suggestions can be stated as follows. (1) expected to be a concern of parents that parental education both high - and low-educated have the same goal of encouraging her daughters's son to continue to achieve better learning achievements. (2) For those parents who have income and property ownership / facilities that are either high or low is expected to give more attention to the provision of facilities / learning facility because it could affect the students' learning achievement. (3) for further research , more research needs to be done to the school focuses the search for other variables that may affect the achievement of learning eg teachers' teaching methods , facilities and learning tools, working conditions of teachers and others to allow testing wider . In addition, research needs to be done with a longer period of time, so that all variables can be examined more accurately.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat, hidayah serta inayah Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN KEPEMILIKAN KEKAYAAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTs AL MUNAWWARAH KESUGIHAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014” dengan lancar tanpa halangan suatu apapun.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian penulis di STIE Muhammadiyah Cilacap dan disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 Manajemen pada STIE Muhammadiyah Cilacap.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peranserta berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Syamsuhadi Irsyad, M.H, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Cilacap.
2. Bapak Irwan Saputra Sugiharto, SE, M. Si selaku ketua progam studi Manajemen yang telah banyak memberikan pengarahan.
3. Bapak Muslim Fikri, SE. M. Si, selaku dosen pembimbing I sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu M. Umriyah, SEI, M. Si, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya.
5. Seluruh Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Cilacap yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

6. Kepada seluruh pegawai dan staf di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Cilacap.
7. Teristimewa kepada suami tercinta Alian Zupni, putri penulis yaitu Bintang Putri Aganta, calon malaikat kecil, kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Sucipto dan Ibunda Rusmiyati, yang telah memberikan semangat serta do'a kepada penulis. Juga tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu kami mengharap adanya kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan Skripsi dimasa yang akan datang.

Semoga Skripsi ini bermanfaat dan menjadi salah satu khasanah ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya. Amin.

Cilacap, 1 April 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
II. TELAAH PUSTAKA	7
A. Teori Variabel Yang di Telaah	7
1. Kondisi Sosial Ekonomi	7
2. Faktor-faktor yang Menentukan Keadaan Sosial Ekonomi	7
B. Teori tentang Prestasi Belajar	15
C. Penelitian Terdahulu	24
D. Kerangka Pemikiran	24
E. Hipotesis	26
III. METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28

D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Jenis dan Sumber Data	30
F. Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reliabilitas	34
3. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penelitian	34
4. Uji Asumsi Klasik	35
a. Uji Normalitas	35
b. Uji Multikolinearitas	35
c. Uji Heterokedastisitas	35
5. Uji Autokorelasi Durbin Watson	36
6. Analisis Inferensial	36
7. Analisis Koefisien determinasi	37
8. Uji F	38
9. Uji T	39
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Responden	41
1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Umur	41
2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .	42
4. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan	43
5. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan	43
B. Hasil Analisis dan Pembahasan	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas	46
3. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penelitian	47
4. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikolinearitas	52
c. Uji Heterokedastisitas	53
1) Grafik Scarplot	53

2) Uji Gletser	53
5. Uji Autokorelasi Durbin Watson	54
6. Analisis Inferensial	55
7. Analisis Koefisien determinasi	57
8. Uji F	58
9. Uji T	58
10. Pengujian Hipotesis	59
11. Pembahasan Hasil Penelitian	63
V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
Tabel 2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan umur	41
Tabel 3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan jenis kelamin	42
Tabel 4. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
Tabel 5. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan	43
Tabel 6. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan	43
Tabel 7. Pengujian Validitas Kuesioner Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua	44
Tabel 8. Pengujian Validitas Kuesioner Variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua	45
Tabel 9. Pengujian Validitas Kuesioner Variabel Tingkat Kepemilikan kekayaan Orang Tua	45
Tabel 10. Pengujian Validitas Kuesioner Variabel Prestasi belajar	46
Tabel 11. Pengujian Reabilitas Kuesioner	46
Tabel 12. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel tingkat pendidikan orang tua	47
Tabel 13. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel tingkat pendapatan orang tua	48
Tabel 14. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel tingkat kepemilikan kekayaan orang tua	49
Tabel 15. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Prestasi Belajar ...	50
Tabel 16. Uji Normalitas	51
Tabel 17. Uji Multikolinearitas	52
Tabel 18. Uji Heterokedasitas	54
Tabel 19. Uji Autokorelasi Durbin Watson	55
Tabel 20. Analisis Regresi Berganda	55
Tabel 21. Analisis Koefisien Determinasi	57
Tabel 22. Uji Ketepatan Model (Uji F)	58
Tabel 23. Uji Signifikansi Parameter Individual (Statistik t)	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir	26
Gambar 2. Grafik Scatterplot Heterokedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner	72
Lampiran 2. Analisis Validitas Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua	76
Lampiran 3. Analisis Validitas Variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	77
Lampiran 4. Analisis Validitas Variabel Tingkat Kepemilikan kekayaan/fasilitas Orang Tua.....	78
Lampiran 5. Analisis Validitas Variabel Prestasi Belajar	79
Lampiran 6. Analisis Regresi Berganda	80
Lampiran 7. Uji Normalitas	81
Lampiran 8. Uji Multikoleniaritas dan Uji Autokorelasi Durbin Watson	82
Lampiran 9. Uji F dan Uji T	83
Lampiran 14. Riwayat Hidup	84

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya (Kunaryo, 2000).

Pendidikan dalam arti luas di dalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah sejak orde baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh

pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa: “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran”.

Seorang guru perlu menyadari bunyi dan isi pasal ayat Undang-Undang Dasar tersebut, setiap murid berhak mendapatkan pengajaran yang sama. Dalam tugasnya sehari-hari guru dihadapkan pada suatu permasalahan yaitu ia harus memberi pengajaran yang sama kepada murid yang berbeda-beda. Perbedaan itu berasal dari lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial, jenis kelamin dan lain-lain.

Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.

Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No. 20 Tahun 2003). Dengan demikian keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, sehingga latar belakang keluarga harus diperhatikan agar keberhasilan pendidikan dicapai secara maksimal.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Yerikho (2007), menyatakan bahwa: pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.

Keadaan yang demikian terjadi juga di MTs Al Munawwarah Kesugihan, di mana sekolah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar

belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai kepada anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, peneliti mengambil judul skripsi: “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN KEPEMILIKAN KEKAYAAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTS AL MUNAWWARAH KESUGIHAN TAHUN 2013/2014”.

Dari pengamatan peneliti bahwa siswa-siswi MTs Al Munawwarah Kesugihan berasal dari kondisi sosial ekonomi keluarga yang berbeda, seperti: tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan kepemilikan kekayaan/fasilitas yang dimiliki orang tua sehingga peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruhnya kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar.

Sekolah sebagai salah satu pusat pendidikan berupaya membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa. Akan tetapi keberhasilan proses belajar mengajar banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa. Salah satu faktor yang akan penulis teliti adalah faktor dari luar siswa yaitu faktor tingkat sosial ekonomi orang tua antara lain tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan tingkat kepemilikan kekayaan orang tua.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan ?
2. Apakah tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan ?
3. Apakah tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas yang dimiliki orang tua berpengaruh terhadap prestasi siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan ?
4. Apakah tingkat pendapatan orang tua dan tingkat kepemilikan kekayaan atau fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap prestasi siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan ?
5. Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan ?

C. Batasan Masalah

Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa terdapat 2 variabel, yaitu variable bebas (X) yang di dalam penelitian ada 3 (tiga) yaitu tingkat pendidikan (X1), tingkat pendapatan (X2) dan Kepemilikan kekayaan atau fasilitas (X3), Sedangkan variable terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan (Y) yaitu rata-rata nilai raport semester I siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan Tahun Pelajaran 2013/2014. Dan yang menjadi subyek penelitian adalah orang tua siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan.

D. Tujuan penelitian

Tujuan mengadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan
2. Untuk menganalisis apakah tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan
3. Untuk menganalisis apakah tingkat kepemilikan kekayaan atau fasilitas orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan
4. Untuk menganalisis apakah variabel pendapatan orang tua dan variabel kepemilikan kekayaan atau fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan
5. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian serta perumusan masalah dan tujuan penelitian maka, manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis dapat dijadikan gambaran terkait dengan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan
2. Sebagai data dasar untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi orang tua siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan
3. Bagi penulis adalah sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Cilacap
4. Sebagai acuan atau referensi jika melakukan penelitian dalam obyek dan permasalahan yang relatif sama dengan penelitian ini.

II. TELAAH PUSTAKA

A. Teori Variabel yang Ditelaah

1. Kondisi Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (1994) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi, sedangkan menurut Soekanto (2001) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pengertian keadaan sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan serta tingkat kepemilikan kekayaan atau fasilitas.

2. Faktor-faktor yang menentukan keadaan sosial ekonomi.

Berdasarkan kodrat Nya manusia dilahirkan memiliki kedudukan yang sama dan sederajat, akan tetapi sesuai dengan kenyataan setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat, senantiasa mempunyai status atau kedudukan dan peranan. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi orang tua di masyarakat, diantaranya

tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Dalam hal ini uraiannya dibatasi hanya 3 faktor yang menentukan yaitu tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas.

a. Tingkat Pendidikan

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1, pada dasarnya jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rokhani (pikir, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan- keterampilan).

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Pendidikan bertujuan untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki

pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

1) Pendidikan prasekolah.

Menurut PP No. 27 tahun 1990 (Kunaryo, 2000) pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah.

2) Pendidikan dasar

Menurut PP No. 28 tahun 1990 (Kunaryo, 2000) pendidikan dasar adalah pendidikan umum yang lamanya sembilan tahun. Diselenggarakan selama enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah lanjutan tingkat pertama atau satuan pendidikan yang sederajat. Tujuan pendidikan dasar adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

3) Pendidikan Menengah

Menurut PP No. 29 tahun 1990 (Kunaryo, 2000), pendidikan menengah adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi pendidikan dasar. Bentuk satuan pendidikan yang terdiri atas: Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Keagamaan, Sekolah Menengah Kedinasan, dan Sekolah Menengah Luar Biasa.

4) Pendidikan Tinggi

Menurut UU No. 2 tahun 1989 (Kunaryo,2000), pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan,mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi, yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua selain dilihat dari jenjangnya juga dapat dilihat dari tahun sukses atau lamanya orang tua sekolah. Semakin lama orang tua bersekolah berarti semakin tinggi jenjang pendidikannya. Contohnya, orang tua yang hanya sekolah 6 tahun berarti hanya sekolah sampai SD berbeda dengan orang yang sekolahnya sampai 12

tahun berarti lulusan SMA. Tingkat pendidikan yang pernah ditempuh orang tua berpengaruh pada kelanjutan sekolah anak mereka. Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi mempunyai dorongan atau motivasi yang besar untuk menyekolahkan anak mereka.

b. Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis dari usaha masyarakat bermacam ragam seperti bertani, nelayan, beternak, buruh serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta.

Berdasarkan jenisnya, Biro Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi dua yaitu:

1) Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat regular dan biasa, akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang atau jasa. Barang dan jasa yang diterima/diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi ataupun disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut. Demikian juga penerimaan barang secara cuma-cuma, pembelian barang dan jasa dengan harta subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa barang.

2) Pendapatan berupa uang

Berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal.

Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat regular dan diterimakan biasanya balas jasa atau kontrasepsi di sektor formal yang terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi: gaji, upah dan hasil infestasi dan pendapatan berupa barang-barang meliputi: beras, pengobatan, transportasi, perumahan, maupun yang berupa rekreasi.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang yang diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi di sektor informal yang terdiri dari pendapatan dari hasil infestasi, pendapatan yang diperoleh dari keuntungan sosial, dan pendapatan dari usaha sendiri, yaitu hasil bersih usaha yang dilakukan sendiri, komisi dan penjualan dari hasil kerajinan rumah.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal ini karena dipengaruhi oleh keadaan penduduk sendiri dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari. Menurut (Sumardi, 2007) mengemukakan bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih

baik disertai pendapatan yang lebih besar. Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah akan mendapat pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.

Dalam penelitian ini pendapatan yang diterima penduduk dapat digolongkan berdasarkan 4 golongan yaitu:

- 1) Golongan penduduk berpendapatan rendah, yaitu penduduk yang berpendapatan kurang dari Rp.1000.000 perbulan.
- 2) Golongan penduduk berpendapat sedang, yaitu penduduk yang berpendapatan rata-rata antara Rp. 1.000.000 - Rp.3000.000 perbulan.
- 3) Golongan penduduk berpendapat tinggi, yaitu penduduk yang berpendapatan lebih dari Rp 3.000.000 perbulan.

c. Tingkat Kepemilikan Kekayaan atau Fasilitas.

Kepemilikan kekayaan atau fasilitas adalah kekayaan dalam bentuk barang- barang dimana masih bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonominya. Fasilitas atau kekayaan itu antara lain:

1) Barang-barang berharga

Menurut Abdulsyani (1994), bahwa pemilikan kekayaan yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran seperti perhiasan, televisi, kulkas dan lain-lain dapat menunjukkan adanya pelapisan dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini barang-barang dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi seseorang. Barang-barang yang berharga

tersebut antara lain tanah, sawah, rumah dan lain-lain. Barang-barang tersebut bisa digunakan untuk membiayai pendidikan anak. Semakin banyak kepemilikan harta yang bernilai ekonomi dimiliki orang tua maka akan semakin luas kesempatan orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya, dan orang tua dapat mencukupi semua fasilitas belajar anak, sehingga dapat memotivasi anak untuk berprestasi.

2) Jenis-jenis kendaraan pribadi.

Kendaraan pribadi dapat digunakan sebagai alat ukur tinggi rendahnya tingkat sosial ekonomi orang tua. Misalnya: orang yang mempunyai mobil akan merasa lebih tinggi tingkat sosial ekonominya dari pada orang yang mempunyai sepeda motor.

3) Jenis tempat tinggal.

Menurut Kaare Svalastoga (2004) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- 1) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- 2) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu.

Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi, pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga yang keadaan sosial ekonominya menengah ke bawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.

- 3) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya.

Rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati. Apabila rumah tersebut berbeda dalam hal ukuran dan kualitas rumah. Rumah yang dengan ukuran besar, permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya tinggi berbeda dengan rumah yang kecil, semi permanen dan menyewa menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya rendah.

B. Teori Tentang Prestasi Belajar

1. Prestasi belajar

a. Pengertian belajar

Beberapa ahli mengemukakan pengertian belajar dalam memberikan gambaran tentang pengertian belajar. Menurut Morgan Catharina (2004) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktek atau pengalaman. Menurut Slameto (1995) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Belajar merupakan suatu proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan.

Dari berbagai pendapat mengenai pengertian belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat diambil pengertian bahwa belajar pada dasarnya belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang. Hampir semua kehidupan manusia diwarnai dengan kegiatan belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang lingkungannya.

b. Prinsip Belajar

Menurut Thomas dan Catharina (2004) prinsip belajar yang efektif adalah strategi belajar itu hendaknya sesuai dengan tujuan belajar dan karakteristik siswa yang menggunakannya, strategi belajar yang efektif yaitu yang memungkinkan seseorang mengerjakan kembali materi yang telah dipelajari, dan membuat sesuatu menjadi baru, strategi belajar ini hendaknya melibatkan pengolahan mental tingkat tinggi pada diri seseorang, pemantauan yang efektif yaitu siswa mengetahui kapan dan bagaiman cara menerapkan strategi belajarnya dan bagaimana cara menyatakan bahwa strategi yang digunakan itu bermanfaat, kemujaraban personal bahwa siswa harus memiliki kejelasan bahwa belajar akan berhasil apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Dalam hal ini menyampaikan materi harus sesuai dengan rencana pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Selain itu guru dapat membantu siswa dengan cara menyelenggarakan ujian berdasarkan pada materi yang telah dipelajari. Dengan adanya ujian atau evaluasi guru

dapat mengetahui apakah tujuan dari pembelajaran sudah berhasil, karena keberhasilan belajar akan ditentukan dengan hasil prestasinya.

c. Syarat belajar

Menurut Hamalik (1980) Syarat-syarat belajar yang perlu diperhatikan agar dapat belajar dengan baik yaitu faktor jasmani, rohani yang sehat, lingkungan yang tenang, tempat belajar yang nyaman, tersedia cukup bahan dan alat-alat yang diperlukan. Syarat-syarat belajar yang terpenuhi akan dapat memotivasi anak untuk belajarsehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

d. Tujuan belajar

Menurut Hamalik (1980) tujuan belajar yaitu untuk memperoleh pengetahuan tentang belajar, menambah ketrampilan belajar, mengetahui kebiasaan dan sikap belajar yang baik. Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan dari belajar adalah adanya perubahan dari pembelajar dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Sumadi (1995:253) mengatakan bahwa hal yang dapat mendorong manusia atau seseorang untuk belajar karena sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang luas, sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, keinginan untuk mendapatkan simpati dari teman-teman, orang tua dan guru, keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran dan ganjaran atau hukuman sebagai

akhir daripada belajar.

Menurut slameto, secara umum faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern Slameto (2003:54).

a. Faktor intern meliputi, faktor jasmaniah, kelelahan dan psikologis.

Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kelelahan meliputi kelelaha jasmani dan rohani, sedangkan faktor psikologis meliputi:

1) Intelegensi

Intelegensis adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat, (Slameto, 2003). Jadi intelegensi adalah kesanggupan seseorang untuk beradaptasi dalam berbagai situasi dan dapat diabstraksikan pada suatu kualitas yang sama.

2) Minat

Menurut (Slameto, 2003) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Jadi minat adalah sesuatu yang timbul karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain atau kecenderungan jiwa seseorang kepada

sesuatu yang biasanya disertai dengan perasaan senang.

3) Bakat

Menurut (Slameto, 2003) bakat adalah kemampuan untuk belajar. Jadi bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa sejak lahir diperoleh melalui proses genetik yang akan terealisasi menjadi kecakapan sesudah belajar. Anak dapat menyalurkan bakat atau yang dimilikinya, sehingga hal ini dapat menggali potensi yang dimiliki agar dapat meningkatkan potensi diri anak.

4) Motivasi

Motivasi adalah motif yang sudah aktif, saat orang melakukan suatu aktivitas (Darsono, 2000). Jadi motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

b. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat.

Faktor keluarga meliputi,

- 1) Cara mendidik, orang tua yang memanjakan anaknya, maka setelah anak sekolah akan menjadi siswa yang kurang bertanggung jawab dan takut menghadapi tantangan kesulitan. Juga orang tua yang terlalu keras mendidik anak mengakibatkan anak menjadi penakut.
- 2) Suasana keluarga, hubungan keluarga yang kurang harmonis, menyebabkan anak kurang semangat untuk belajar. Suasana yang

menyenangkan, akrab dan penuh kasih sayang akan memberi motivasi yang mendalam.

- 3) Pengertian orang tua, anak dalam belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu tugas-tugas rumah. Apabila anak mengalami kesulitan di sekolah diharapkan orang tua untuk membantu memecahkan kesulitan tersebut, orang tua memberi dorongan semangat kepada anaknya.
- 4) Keadaan sosial ekonomi keluarga, anak dalam belajar kadang-kadang memerlukan sarana yang kadang-kadang mahal. Bila keadaan ekonomi keluarga tidak mencukupi, dapat menjadi penghambat anak dalam belajar.
- 5) Latar belakang kebudayaan, tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga, mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kepada anak kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak dalam belajar.

Faktor yang berasal dari sekolah meliputi,

- 1) Interaksi guru dengan murid. Guru yang kurang berinteraksi dengan murid menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar arena siswa merasa jauh dengan guru, sehingga siswa akan segan beradaptasi secara aktif dengan guru.
- 2) Cara penyajian. Guru menggunakan beberapa metode dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar serta minat siswa untuk belajar.

- 3) Hubungan antar murid. Guru harus mengendalikan kelas supaya dapat bekerja sama dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4) Standar pelajaran di atas ukuran, maksudnya guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya dengan memberikan pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya, anak merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Guru dalam menuntut penguasaan kepada murid harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, yang penting tujuan yang dirumuskan dapat tercapai.
- 5) Media pendidikan. Jumlah alat bantu mengajar akan menentukan lancar tidaknya kegiatan belajar mengajar. Antara lain seperti buku di perpustakaan, peralatan alat laboratorium atau media lainnya.
- 6) Kurikulum. Sistem intruksional sekarang menghendaki proses belajar mengajar yang mementingkan kebutuhan siswa. Guru perlu mendalami materi dengan baik, harus mempunyai perencanaan agar dapat melayani siswa secara individual.
- 7) Metode belajar, banyak siswa melakukan cara belajar yang salah. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur. Belajar teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.
- 8) Tugas rumah, guru jangan terlalu banyak memberikan tugas rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu untuk belajar ataupun kegiatan lain.
- 9) Keadaan gedung. Banyaknya siswa dalam satu ruang kelas dapat

mengakibatkan ketidak efektifannya kegiatan belajar mengajar berlangsung.

- 10) Waktu sekolah. Akibat meledaknya jumlah anak yang masuk sekolah dan penambahan gedung sekolah yang kurang, akibatnya ada pembagian dalam kelas yaitu kelas pagi dan kelas sore.
- 11) Pelaksanaan disiplin. Untuk mengembangkan motivasi yang kuat, proses belajar siswa perlu disiplin.

Faktor yang datang dari masyarakat meliputi :

- 1) Media massa, kadang anak membaca buku selain buku pelajaran, sehingga lupa akan tugas belajar. Maka bacaan anak perlu diawasi dan diseleksi.
- 2) Teman bergaul, untuk mengembangkan sosialisasinya, anak perlu bergaul dengan anak lain, tetapi perlu diawasi agar jangan sampai mendapatkan teman bergaul yang kurang baik pengaruhnya, karena perbuatan yang kurang baik akan mudah menular pada orang lain.
- 3) Cara hidup lingkungan, cara hidup lingkungan sekitar besar pengaruhnya pada pertumbuhan anak.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor keluarga, khususnya tingkat sosial ekonomi keluarga.

3. Pengertian Prestasi Belajar.

Seseorang yang telah melakukan suatu pekerjaan tentunya mengharapkan untuk memperoleh suatu hasil dari kegiatannya. Menurut

Catharina (2006) prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Tidak semua perubahan tingkah laku dapat dikategorikan sebagai suatu hasil belajar. Ada beberapa persyaratan, sehingga suatu perolehan perubahan tingkah laku baru dapat diartikan sebagai hasil belajar. Persyaratan itu adalah bahwa hasil belajar itu merupakan pencapaian dari suatu tujuan belajar. Hasil belajar itu merupakan usaha dari kegiatan yang disadari, belajar itu sendiri merupakan proses latihan yang berfungsi efektif untuk jangka waktu tertentu dan hasil belajar itu perlu, karena berfungsi positif bagi tingkah laku lain.

Untuk mengetahui prestasi belajar setiap siswa perlu dikatakan penilaian atau evaluasi. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses yang berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna pengambilan keputusan. Penilaian proses dan hasil belajar bertujuan untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, garis-garis besar program pengajaran atau dalam perangkat perencanaan kegiatan pembelajaran lainnya.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan suatu perubahan tingkah laku dikategorikan sebagai hasil belajar, jadi hasil belajar itu harus membawa perubahan dan perubahan itu terdapat dalam keadaan sadar dan disengaja, dan bentuk dari hasil belajar itu dapat berupa pengetahuan, keterampilan ataupun nilai-nilai hidup, namun dalam penelitian ini yang dimaksud dengan “Prestasi Belajar” adalah informasi nilai yang menunjukkan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam garis-

garis program pembelajaran dalam hal ini prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai raport. Jika nilai raport > 65 berarti sudah mencapai ketuntasan, tetapi jika nilai raport < 65 maka belum mencapai ketuntasan.

C. Penelitian Terdahulu

Maftukhah (UNNES, 2007), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kondisi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa kelas VIII SMP N 1 Kabupaten Randudongkal Pemalang”. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif presentatif. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Dari analisis yang dilakukan diperoleh bahwa tingkat pendidikan, pendapatan dan kepemilikan kekayaan orang tua berpengaruh sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP N 1 Kabupaten Randudongkal Pemalang Tahun Pelajaran 2006/2007.

Kustanto Widyatmoko (UMP, 2004) dalam penelitian yang berjudul “Problematika SMP kembaran - Pengaruh Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Jenis penelitian adalah analisis regresi berganda menggunakan program SPSS. Hasil dari penelitian adalah tingkat pendidikan, pendapatan dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan (Sumantri, 1986). Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah tingkat

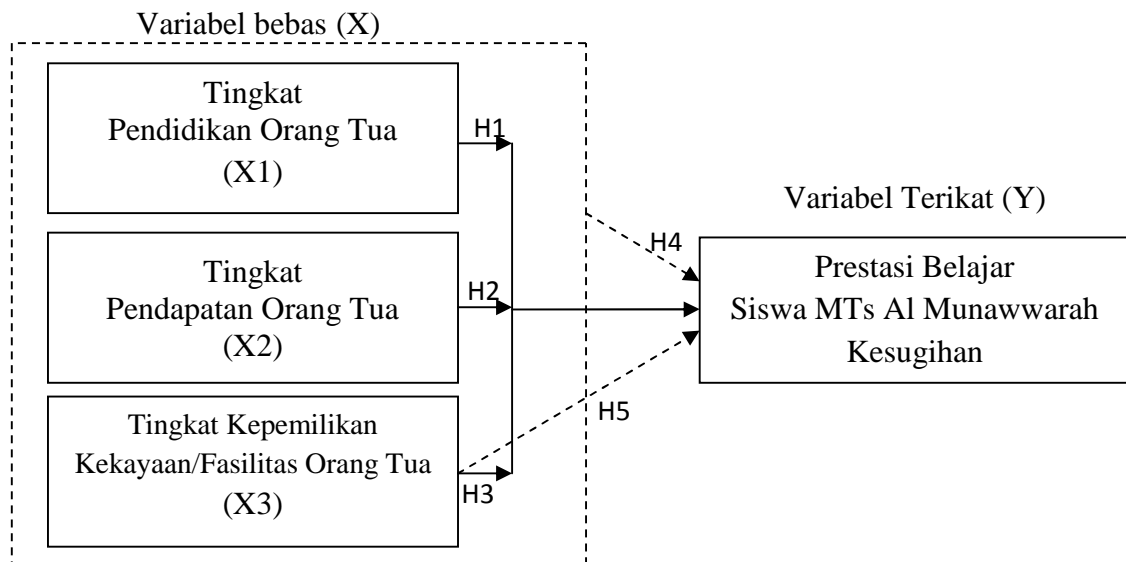
pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan tingkat kepemilikan kekayaan atau fasilitas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan.

Yang mempengaruhi tingkat sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa antara lain tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan kepemilikan kekayaan atau fasilitas

Keluarga dengan pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lain. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai penghasilan relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya. Menurut Hamalik (1983) keadaan sosial ekonomi yang baik dapat yang menghambat ataupun mendorong dalam belajar. Masalah biaya pendidikan juga merupakan sumber kekuatan dalam belajar karena kurangnya biaya pendidikan akan sangat mengganggu kelancaran belajar. Salah satu fakta yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak adalah pendapatan keluarga. Tingkat sosial ekonomi keluarga mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan sosial ekonomi orang tua.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berfikir yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Berfikir



E. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian serta didukung dengan kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan orang tua diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan
2. Tingkat pendapatan orang tua diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan
3. Tingkat Kepemilikan Kekayaan atau fasilitas orang tua diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan
4. Tingkat pendapatan orang tua dan tingkat kepemilikan kekayaan/ fasilitas secara simultan/ bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs. Al Munawwarah Kesugihan
5. Variabel yang paling berpengaruh atau dominan adalah tingkat kepemilikan kekayaan/ fasilitas orang tua berpengaruh terhadap prestasi siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey melalui kuisioner yang diberikan kepada responden yang terpilih sebagai sampel orang tua siswa MTs. Al Munawwarah Kesugihan Kabupaten Cilacap. Survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Nazir, 2005).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif karena adanya hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan alat uji statistik. Kuncoro (2003) “penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status akhir dari subjek penelitian”. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif eksplanasi, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antar variabel dengan variabel lain (Sugiono, 2004).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Al Munawwarah Kesugihan Kabupaten Cilacap. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu mulai tanggal 1 s/d 15 Maret 2014

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010). Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua/ siswa MTs. Al Munawwarah Kesugihan Kabupaten Cilacap, tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 141 orang (Sumber: Data Base MTs. Al Munawwarah Kesugihan Kabupaten Cilacap, 2013).

Kemudian pemilihan sampel sebagai responden yaitu random sampling. Metode ini digunakan karena objek yang diteliti tidak terlalu besar. Ukuran sampel yang dijadikan dasar pengambilan sampel menggunakan rumus yang dikembangkan dari Isaac and Michael Sugiyono (2007), yaitu :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 5%

d = 0,05

P = Q = 0,5

Maka :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{(3,841)(141)(0,5)(0,5)}{0,05^2 (141 - 1) + 3,841(0,5 \cdot 0,5)}$$

$$s = \frac{(541)(0,25)}{(0,0025)(140) + (3,841)(0,25)}$$

$$s = \frac{135,25}{0,35 + 0,96} = \frac{135,25}{1,31}$$

$$s = 103,24 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Dari perhitungan di atas didapatkan sampel sebanyak 100 sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (interview) dengan Kepala Madrasah MTs. Al Munawwarah Kesugihan Kabupaten Cilacap yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Daftar pertanyaan (*Questionnaire*) yang diberikan langsung kepada responden dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa MTs. Al Munawwarah Kesugihan Kabupaten Cilacap.

3. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan dan mempelajari dokumen berupa laporan data jumlah orang tua siswa MTs. Al Munawwarah Kesugihan Kabupaten Cilacap.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden melalui hasil daftar pertanyaan (*Questionnaire*).

F. Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas antar variabel baik variabel independen maupun dependen, maka yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Tingkat Pendidikan orang tua (X1), Tingkat Pendapatan orang tua (X2), Tingkat Kepemilikan Kekayaan/ Fasilitas orang tua (X3). Sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah prestasi belajar siswa di MTs. Al Munawwarah Kesugihan Kabupaten Cilacap (Y).

Adapun pengertian batasan indikator dari variabel-variabel serta skala yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber
1.	Prestasi Belajar Siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan (Y)	informasi nilai yang menunjukkan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam garis- garis program pembelajaran dalam hal ini prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai raport	Nilai Pelajaran siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan (Raport)	Rasio	http://damayanti327.wordpress.com
2.	Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	Tahapan pendidikan orang tua yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan	Pendidikan tingkat Dasar, menengah dan tinggi	Rasio	journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/download/878/697
3.	Tingkat Pendapatan Orang Tua (X2)	Pendapatan suami istri yang bias digunakan untuk membiayai keluarga terutama sekolah anak	Jumlah Penghasilan rata-rata orang tua perbulan	Rasio	http://teknopen.blogspot.com
4.	Tingkat Kepemilikan Kekayaan/ Fasilitas Orang Tua (X3)	kekayaan orang tua dalam bentuk barang- barang dimana bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar mengajar anak	1.) Kendaraan pribadi yang dimiliki 2.) Kondisi rumah	Rasio	library.iki.ppgrismg.ac.id/docfiles/fulltext/8ccca498210b5419.pdf

Menurut Ghozali (2010), menyatakan bahwa “skala rasio adalah skala yang memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat dirubah, misalnya umur responden”.

G. Teknik Analisis Data

Adapun model analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan kepemilikan kekayaan/fasilitas orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs. Al Munawwarah Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah *multiple regression analysis* (analisis regresi berganda) dengan persamaan sebagai berikut :

$$= 0 + 1X1 + 2X2 + 3X3 + 4X4 + e$$

Dimana :

= kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs. Al Munawwarah Kesugihan Kabupaten Cilacap

X1 = Tingkat Pendidikan orang tua

X2 = Tingkat Pendapatan orang tua

X3 = Tingkat Kepemilikan Kekayaan/Fasilitas orang tua

0 = Intercep atau Konstanta

1 – 4 = Parameter Regresi

e = Erros term (Kesalahan Pengganggu)

Untuk memperoleh data yang tepat dan akurat maka terlebih dahulu dilakukan uji internal (*content validity*). Pada uji Validitas dan Reliabilitas butir pertanyaan dalam kuisisioner yang ada ditentukan nilai skor terlebih dahulu.

Pemberian skor untuk kuesioner adalah jawaban SS (Sangat Sering) diberi skor 5, S (Sering) diberi skor 4, C (Cukup) diberi skor 3, J (Jarang) diberi skor 2, TP (Tidak Pernah) diberi skor 1.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2007). Dikatakan valid atau sahnya suatu instrumen apabila $r = 0,30$ atau $r > 0,30$ Sugiono (2004). Uji validitas instrumen ini dilakukan dengan bantuan program *software* SPSS (*Software Statistical Package for Social Science*) versi 13.00. Uji validitas dilakukan dengan metode sekali ukur (*one shot methode*).

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas instrumen dalam penelitian adalah dengan membandingkan nilai *Corrected Item Total Correlation* pada setiap butir pertanyaan dengan nilai *Correlation Item-Total Correlation* (r_{hitung}) $>$ nilai r_{tabel} dan nilainya positif, maka butir pertanyaan pada setiap variabel tersebut dinyatakan valid. Dan sebaliknya jika *Correlation Item Total Correlation* (r_{hitung}) $<$ r_{tabel} dan nilainya negatif, maka butir pertanyaan pada setiap variabel tersebut tidak valid (Ghozali, 2007)

Setiap masing-masing pertanyaan variabel tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan tingkat kepemilikan kekayaan/ fasilitas nilainya positif.

Dengan demikian maka seluruh variabel penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja (Ghozali, 2005). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ (Ghozali, 2007).

Semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach.s Alpha* lebih besar dari nilai 0,60. Dengan demikian maka seluruh variabel penelitian ini dinyatakan reliabel, dan instrumen ini dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3. Distribusi Responden

- a. Variabel Tingkat pendidikan orang tua (X_1)
- b. Variabel Tingkat pendapatan orang tua (X_2)
- c. Variabel Tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X_3)
- d. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Distribusi responden terhadap variabel dalam penelitian ini diukur melalui jawaban responden atas pernyataan yang diberikan berdasarkan indikator variabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji layak tidaknya model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk melihat adanya korelasi antar variabel bebas (independen), Nasir (2010) atau melihat adanya suatu hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna atantara beberapa atau semua variable bebas (Kuncoro, 2004:98).

Untuk mendeteksi Multikolonieritas dalam penelitian ini dengan mengacu pada nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 maka mengindikasikan terjadinya multikolonieritas (Ghozali, 2010).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji heteroskestisitas dapat diketahui dari nilai signifikansi korelasi Rank spearman antara masing-masing variable independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari (5%) maka tidak

terdapat Heterokedastisitas, dan sebaliknya jika lebih kecil dari (5%) maka terdapat heterokedastisitas.

6. Uji Autokorelasi Durbin Watson

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya $(t-1)$. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

DW	Kesimpulan
< 1,10	Ada autokorelasi
Antara 1,10 s.d 1,54	Tanpa kesimpulan
Antara 1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
Antara 2,46 s.d 2,90	Tanpa kesimpulan
>2,91	Ada autokorelasi

7. Analisis Inferensial

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yaitu regresi berganda dua prediktor. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variable tingkat pendidikan (X1), tingkat pendapatan (X2) dan tingkat kepemilikan kekayaan (X3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTs Al Munawwarah Kesugihan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi berganda, dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi belajar siswa

A = Konstanta

X1 = Tingkat Pendidikan

X2 = Tingkat Pendapatan

X3 = Tingkat Kepemilikan kekayaan/fasilitas

e = error

8. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam uji linear berganda, Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat untuk itu digunakan angka-angka pada tabel model *summary*.

Cara menentukan Koefisien Determinasi dengan melihat kolom R2, hasil dari analisa data SPSS.

Persamaan untuk Koefisien Determinasi sebagai berikut

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dasar pengambilan keputusan:

Koefisien Determinasi

< 0,10	Buruk Ketepatannya
0,11-0,30	Rendah Ketepatannya
0,31-0,50	Cukup Ketepatannya
> 0,50	Tinggi Ketepatannya

9. Uji secara simultan (Uji-F)

Uji signifikansi parameter simultan(Uji-F) untuk mengetahui apakah semua variable independen yaitu tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas berpengaruh secara *overall* (simultan) terhadap variable dependen yaitu prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan untuk untuk uji simultan adalah :

Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, artinya tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas dan tidak berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan. Ha : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, artinya tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan.

Alat uji yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis dengan menguji uji statistic F (menghitung sig.), dengan ketentuan jika sig.hitung > pada $\alpha = 0,05$ maka Ha ditolak dan Ho diterima, dan sebaliknya jika sig.hitung < pada $\alpha = 5\%$ (0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak

10. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji-t) untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independen yaitu tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas orang tua terhadap variabel independen yaitu prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan.dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengujian hipotesis untuk uji parsial adalah :

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas orang tua secara parsial tidak berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan.

$H_a : \beta_i \neq 0$, artinya tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas orang tua secara parsial berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan. Di mana : $I = 1,2,3,4$. Alat uji yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis dengan menguji uji statistik t (menghitung sig.), dengan ketentuan jika sig. hitung $>$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dan sebaliknya jika sig. hitung $<$ pada $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

- a. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. (Ghazali , 2010).

- b. Disamping melihat grafik plot untuk mendeteksi heterokedastisitas, juga melakukan uji Park. Apabila koefisien parameter untuk variable independen tidak ada yang signifikan secara statistic, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heterokedastisitas (Ghozali, 2007).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden

Pada bagian ini akan disajikan gambaran umum atau profil seluruh responden yaitu Orang tua siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap yang meliputi usia, jenis kelamin, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan dan Pendapatan Orang tua.

1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan umur

Berdasarkan umur, responden dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	
	(Orang)	(%)
35	1	1
35 – 40	24	24
41 – 45	35	35
46 – 50	21	21
50 – 55	19	19
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa responden paling banyak berumur di antara 41 – 45 tahun, yaitu sebanyak 35 orang atau 35persen, sedangkan jumlah paling sedikit adalah responden yang berumur kurang dari atau sama dengan 35 tahun yaitu 1 orang atau 1persen dari keseluruhan jumlah responden.

2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	
	(Orang)	(%)
Laki-laki	94	94
Perempuan	6	6
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden terdiri dari 94 orang atau 94 persen laki-laki dan 6 orang atau 6 persen perempuan.

3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 4. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
	(Orang)	(%)
SD	68	68
SMP	21	21
SMA	9	9
S1	2	2
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden paling banyak adalah SD yaitu sebanyak 68 orang atau 68 persen, sedangkan jumlah paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan S1 yaitu 2 orang atau 2 persen dari keseluruhan jumlah responden.

4. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan, responden dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 5. Gambaran Umum Responden Berdasarkan jenis pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	
	(Orang)	(%)
Buruh	47	47
Karyawan Swasta	11	11
Pedagang	6	6
Petani	29	29
Wiraswasta	7	7
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak yaitu pada jenis pekerjaan buruh yaitu sebanyak 47 orang atau 47 persen, sedangkan jenis pekerjaan yang paling sedikit yaitu pedagang sebanyak 6 orang atau 6 persen dari keseluruhan jumlah responden.

5. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan pendapatan, responden dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 6. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	
	(Orang)	(%)
< 1.000.000	45	45
1.000.000 - 3.000.000	55	55
Jumlah	100	

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan pendapatan < 1.000.000 sebanyak 45 orang atau 45 persen sedangkan jumlah pendapatan antara 1.000.000 – 3.000.000 yaitu sebanyak 55 orang atau 55 persen dari keseluruhan jumlah responden.

B. Hasil Analisis dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment*. Analisis validitas kuesioner meliputi variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1), Tingkat Pendapatan orang tua (X_2), Tingkat Kepemilikan Kekayaan/Fasilitas (X_3) dan Prestasi Belajar (Y). Adapun hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada Tabel 7 sampai dengan Tabel 10

Tabel 7. Pengujian Validitas Kuesioner Variabel Tingkat pendidikan orang tua (X_1)

Item	r hitung	r tabel (Taraf Kepercayaan 95 %)	Keterangan
1	0,705	0,194	Valid
2	0,849	0,194	Valid
3	0,763	0,194	Valid
4	0,618	0,194	Valid
5	0,872	0,194	Valid

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai r hitung korelasi *product moment* semua item pertanyaan dari variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) lebih besar dari nilai kritis (r tabel) sebesar 0,194 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, maka seluruh item pertanyaan variable tingkat pendidikan orang tua (X_1) dinyatakan *valid* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 8. Pengujian Validitas Kuesioner Variabel Tingkat pendapatan orang tua (X_2)

Item	r_{hitung}	r_{tabel} (Taraf Kepercayaan 95 %)	Keterangan
1	0,658	0,194	Valid
2	0,861	0,194	Valid
3	0,639	0,194	Valid
4	0,822	0,194	Valid
5	0,902	0,194	Valid
6	0,681	0,194	Valid

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} korelasi *product moment* semua item pertanyaan dari variabel tingkat pendapatan orang tua (X_2) lebih besar dari nilai kritis (r_{tabel}) sebesar 0,194 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, maka seluruh item pertanyaan variabel tingkat pendapatan orang tua (X_2) dinyatakan *valid* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 9. Pengujian Validitas Kuesioner Variabel Tingkat Kepemilikan Kekayaan (X_3)

Item	r_{hitung}	r_{tabel} (Taraf Kepercayaan 95 %)	Keterangan
1	0,624	0,194	Valid
2	0,710	0,194	Valid
3	0,676	0,194	Valid
4	0,609	0,194	Valid
5	0,603	0,194	Valid
6	0,689	0,194	Valid
7	0,622	0,194	Valid
8	0,451	0,194	Valid

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} korelasi *product moment* semua item pertanyaan dari variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X_3) lebih besar dari nilai kritis (r_{tabel}) sebesar 0,194 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, maka seluruh item pertanyaan

variabel kepemilikan kekayaan/fasilitas (X_3) dinyatakan *valid* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 10. Pengujian Validitas Kuesioner Variabel Prestasi Belajar (Y)

Item	r_{hitung}	r_{tabel} (Taraf Kepercayaan 95 %)	Keterangan
1	0,597	0,194	Valid
2	0,841	0,194	Valid
3	0,640	0,194	Valid
4	0,641	0,194	Valid
5	0,775	0,194	Valid
6	0,673	0,194	Valid
7	0,724	0,194	Valid

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} korelasi *product moment* semua item pertanyaan dari variabel prestasi Belajar (Y) lebih besar dari nilai kritis (r_{tabel}) sebesar 0,194 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, maka seluruh item pertanyaan variabel prestasi belajar (Y) dinyatakan *valid* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas kuesioner atau pertanyaan digunakan rumus *cronbach alpha*. Suatu kuesioner penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,6 (Dwi Priyatno : 2012) Hasil pengujian reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada Tabel 11

Tabel 11. Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai Reliabilitas (r_{tot})	r_{tabel} (Taraf Kepercayaan 95 %)	Keterangan
X_1	0,822	0,6	Reliabel
X_2	0,854	0,6	Reliabel
X_3	0,772	0,6	Reliabel
Y	0.825	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas untuk variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1), tingkat pendapatan orang tua (X_2), tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X_3) dan Prestasi Belajar (Y) lebih besar dari nilai 0,6 sehingga semua pertanyaan untuk setiap variabel tersebut dinyatakan *reliabel* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penelitian

a. Variabel Tingkat pendidikan orang tua (X_1)

Distribusi jawaban responden terhadap variabel tingkat pendidikan orang tua dalam penelitian ini diukur melalui jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan berdasarkan indikator variabel. Distribusi data jawaban responden yang berjumlah 100 orang terhadap variabel tingkat pendidikan orang tua dapat dilihat pada Tabel 12

Tabel 12. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1)

No	Tingkat Pendidikan Ortu (X_1)	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Jumlah Skor
1	Sangat Sering	5	48	9,6	240
2	Sering	4	234	46,8	936
3	Cukup	3	212	42,4	636
4	Jarang	2	6	1,2	12
5	Sangat Jarang	1	0	0	0
Jumlah			500	100,00	2472

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa penilaian responden terhadap pertanyaan tentang tingkat pendidikan orang tua pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap adalah sering . Hal tersebut dibuktikan dengan total persentase jawaban responden pada kategori sering sebesar 46,8 persen. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat

pendidikan orang tua pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap dinilai sering mempertanyakan permasalahan kelanjutan pendidikan oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dalam memacu dan memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dianggap sering dilakukan oleh responden.

b. Variabel Tingkat pendapatan orang tua (X_2)

Distribusi jawaban responden terhadap variabel dalam penelitian ini diukur melalui jawaban responden atas pernyataan yang diberikan berdasarkan indikator variabel. Distribusi data jawaban responden yang berjumlah 100 orang terhadap variabel tingkat pendapatan dapat dilihat pada Tabel 13

Tabel 13. Distribusi Jawaban Responden Variabel Tingkat pendapatan orang tua (X_2)

No	Tingkat Pendapatan Ortu (X_2)	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Jumlah Skor
1	Sangat Sering	5	163	27,2	815
2	Sering	4	280	46,7	1120
3	Cukup	3	129	21,5	387
4	Jarang	2	28	4,7	56
5	Sangat Jarang	1	0	0	0
Jumlah			600	100,00	2378

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa penilaian responden terhadap tingkat pendapatan orang tua pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap adalah sering. Hal tersebut dibuktikan dengan total persentase jawaban responden pada kategori sering sebesar 46,7 persen. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum tingkat pendapatan

orang tua guru pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap dinilai sering menjadi penunjang dalam prestasi belajar siswa oleh responden.

c. Variabel Tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X_3)

Distribusi jawaban responden terhadap variabel dalam penelitian ini diukur melalui jawaban responden atas pernyataan yang diberikan berdasarkan indikator variabel. Distribusi data jawaban responden yang berjumlah 100 orang terhadap variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas dapat dilihat pada Tabel 14

Tabel 14. Distribusi Jawaban Responden Variabel Tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X_3)

No	Tingkat Kepemilikan Kekayaan/Fasilitas (X_3)	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Jumlah Skor
1	Sangat Sering	5	35	4,4	175
2	Sering	4	499	62,4	1996
3	Cukup	3	187	23,4	561
4	Jarang	2	79	9,9	158
5	Sangat Jarang	1	0	0	0
Jumlah			800	100,00	2890

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 14 dapat diketahui bahwa penilaian responden terhadap tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas orang tua pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap adalah sering. Hal tersebut dibuktikan dengan total persentase jawaban responden pada kategori sering sebesar 62,4 persen. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas orang tua pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap dinilai sering menjadi penunjang dalam prestasi belajar siswa oleh responden.

d. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Distribusi jawaban responden terhadap variabel prestasi belajar dalam penelitian ini diukur melalui jawaban responden atas pertanyaan/ Pernyataan yang diberikan berdasarkan indikator variabel. Distribusi data jawaban responden yang berjumlah 100 orang terhadap variabel prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 15

Tabel 15. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y)

No	Kinerja Manajerial (Y)	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Jumlah Skor
1	Sangat Sering	5	112	16,0	560
2	Sering	4	305	43,6	1220
3	Cukup	3	274	39,1	822
4	Jarang	2	9	1,3	18
5	Sangat Jarang	1	0	0	0
Jumlah			700	100,00	2620

Sumber : Data primer diolah

Tabel 15 menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap Prestasi Belajar pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap adalah sering. Hal tersebut dibuktikan dengan total persentase jawaban responden pada kategori sering sebesar 43,6 persen. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa secara umum Prestasi Belajar pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap dinilai tinggi oleh responden. Hal ini berarti bahwa orang tua memiliki andil yang sering dalam memotivasi dan memacu prestasi belajar siswa. Hal ini berarti orang tua memiliki kemampuan dalam memacu prestasi belajar secara baik

4. Uji Asumsi Klasik Pengaruh Tingkat pendidikan orang tua (X1) Tingkat pendapatan orang tua (X2) dan Tingkat Kepemilikan Kekayaan/Fasilitas Terhadap Prestasi Belajar (Y)

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan *software SPSS for Windows* pada tabel 16 diketahui bahwa nilai *asympt. sig. (2-tailed)* dari uji Kolmogorov-Smirnov untuk *unstandardized residual variable* sebesar 0,202 lebih besar dari nilai α yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Adapun ringkasan hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Tingkat pendidikan orang tua (X1) dan Tingkat pendapatan orang tua (X2) dan Tingkat Kepemilikan kekayaan/fasilitas (X₃) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

NPar Tests		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31288608
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.202
a. Test distribution is Normal.		<input type="checkbox"/>

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas Pengaruh Tingkat Pendidikan (X1), Tingkat Pendapatan (X2) dan Tingkat Kepemilikan Kekayaan/fasilitas (X3) Terhadap Prestasi Belajar siswa (Y)

		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.446	3.985			
	Tingk_Pendidikan_Ortu	.049	.136	.035	.973	1.027
	Tingk_Pendapatan_Ortu	-.247	.093	-.256	.997	1.003
	Tingk_Kepemilikan Kekayaan	-.217	.096	-.220	.973	1.028

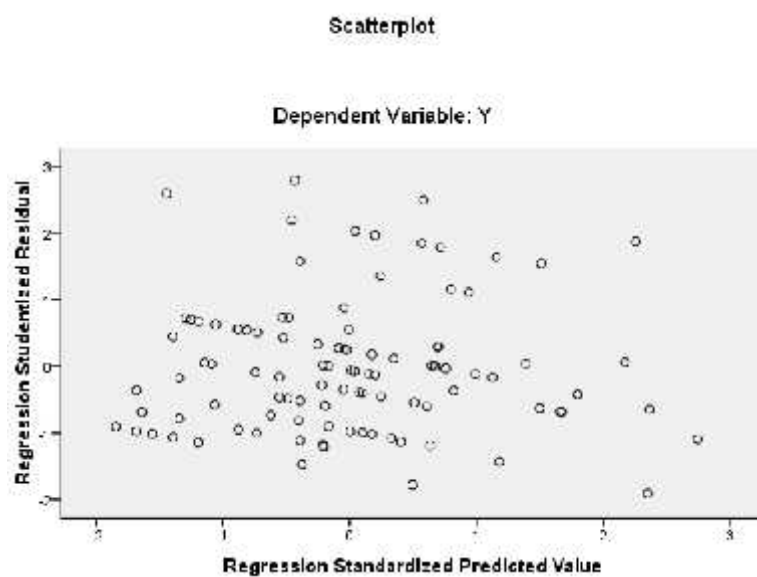
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil uji multikoleniaritas dengan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan bantuan *software SPSS for Windows* (tabel 16), diketahui nilai *Tolerance* variabel Tingkat pendidikan orang tua (X1) sebesar 0,973 lebih besar dari 0,1, nilai *Tolerance* variabel Tingkat pendapatan orang tua (X2) sebesar 0,997 lebih besar dari 0,1 dan nilai *Tolerance* variabel Tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3) sebesar 0,973 lebih besar dari 0,1 yang artinya tidak ada multikolinearitas dalam model regresi. Dengan melihat VIF variabel pendidikan orang tua (X₁) sebesar 1,027, nilai VIF variabel tingkat pendapatan orang tua (X₂) sebesar 1,003 dan nilai VIF variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X₃) sebesar 1,028 masing-masing lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

1) Dengan model pola grafik *scatterplot*

Untuk mendeteksi heterokedastisitas dalam penelitian ini dengan melihat *grafik Scatterplot* antara nilai prediksi variable terikat (independen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Dari gambar grafik terlihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur, hal itu dapat dilihat pada plot yang berpencar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian kesimpulan yang diambil yaitu tidak terjadi gejala heterokedastisitas

2) Dengan menggunakan uji gletser

Dengan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya, jika residualnya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedasitas. Dari hasil analisis regresi dengan nilai residu (e)

sebagai variabel *dependent* diperoleh nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) sebesar 0,184, nilai signifikansi variabel tingkat pendapatan orang tua (X_2) sebesar 0,721 dan nilai signifikansi variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas sebesar 0,560 masing-masing lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Berdasarkan bukti tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Adapun ringkasan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X_1) tingkat pendapatan orang tua (X_2) dan Tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas dengan prestasi belajar

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.004	2.476		.809	.420
	Tingk_Pendidikan_Ortu	.113	.085	.137	1.337	.184
	Tingk_Pendapatan_Ortu	-.021	.058	-.036	-.359	.721
	Tingk_Kepemilikan Kekayaan	-.035	.060	-.060	-.585	.560

a. Dependent Variable: ABS_RES

5. Uji Autokorelasi Durbin Watson

Autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Penghitungan autokorelasi dengan metode Durbin Watson dapat dilihat pada tabel 19

Tabel 19. Uji autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.342 ^a	.117	.089	3.36425	2.126

a. Predictors: (Constant), Tingk_Kepemilikan Kekayaan, Tingk_Pendapatan_Ortu, Tingk_Pendidikan_Ortu

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dengan alpha sebesar 5 persen pengujian autokorelasi dengan n sebanyak 100 dan k sebanyak 3 mendapatkan nilai dL sebesar 1,61 dan dU sebesar 1,74.

$$4-dL = 4 - 1,61 = 2,39$$

$$4-dU = 4 - 1,74 = 2,26$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai DW sebesar 2,126. Sehingga nilai DW masuk dalam kategori $dU < DW < 4-dU$. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi pada model ini.

6. Analisis Inferensial Pengaruh Tingkat pendidikan orang tua (X1) dan Tingkat pendapatan orang tua (X2) Terhadap Prestasi Belajar(Y)

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yaitu regresi berganda dua prediktor. Adapun hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Analisis Regresi berganda variable Tingkat pendidikan orang tua (X1) Variabel Tingkat pendapatan orang tua (X2) dan Variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3) terhadap Prestasi Belajar(Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.342	.569		9.389	.000
	Tingk_Pendidikan_Ortu	.035	.097	.036	.366	.715
	Tingk_Pendapatan_Ortu	-.211	.079	-.255	-2.655	.009
	Tingk_Kepemilikan Kekayaan	-.247	.110	-.219	-2.254	.026

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

a. Persamaan Regresi

Pengujian variabel tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan perhitungan statistik dengan bantuan *software SPSS for Windows* pada tabel 20 diperoleh persamaan regresi moderasi sebagai berikut :

$$Y = 5,342 + 0.211X_1 - 0.211X_2 - 0.247 X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan beberapa hal :

- 1) Konstanta sebesar 5,342 yang berarti apabila nilai tingkat pendidikan orang tua (X1) tingkat pendapatan orang tua (X2) tingkat kepemilikan kekayaan (X3) tidak ada perubahan atau konstan, maka Prestasi Belajar pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap sebesar 5,342 satuan.
- 2) Koefisien regresi positif sebesar 0,035 yang berarti variabel tingkat pendidikan orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar, atau secara fungsional dapat dinyatakan jika tingkat pendidikan orang tua meningkat sebesar 1 (satu) persen, maka akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar sebesar 0,035 persen dengan menganggap variabel lain tetap (*ceteris paribus*).
- 3) Koefisien regresi sebesar - 0,211 yang berarti variabel tingkat pendapatan orang tua secara fungsional dapat dinyatakan jika tingkat pendapatan orang tua turun sebesar 1 persen maka akan dapat menurunkan Prestasi Belajar sebesar 0,211 persen dengan menganggap variabel lain tetap (*ceteris paribus*).

- 4) Koefisien regresi sebesar $-0,247$ yang berarti variabel tingkat kepemilikan kekayaan / fasilitas secara fungsional dapat dinyatakan jika tingkat kepemilikan kekayaan / fasilitas orang tua turun sebesar 1 persen maka akan dapat menurunkan Prestasi Belajar sebesar $0,247$ persen dengan menganggap variabel lain tetap (*ceteris paribus*).

7. Analisis Koefisien determinasi

Tabel 21. Analisis koefisien determinasi variabel Tingkat pendidikan orang tua (X1) Variabel Tingkat pendapatan orang tua (X2) dan Variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3) terhadap Prestasi Belajar(Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.088	.48009

a. Predictors: (Constant), Tingk_Kepemilikan Kekayaan, Tingk_Pendapatan_Ortu, Tingk_Pendidikan_Ortu

Hasil output memperlihatkan bahwa nilai *R Square* yaitu sebesar $0,116$ yang artinya bahwa pengaruh variabel Tingkat pendidikan orang tua (X1) Variabel Tingkat pendapatan orang tua (X2) dan Variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3) terhadap Prestasi Belajar(Y) yaitu hanya sebesar $11,6\%$ sedangkan sisanya sebesar $88,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

8. Analisis Uji Ketepatan Model (Uji F)

Tabel 22. Uji F variabel Tingkat pendidikan orang tua (X1) Variabel Tingkat pendapatan orang tua (X2) dan Variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3) terhadap Prestasi Belajar(Y)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.904	3	.968	4.200	.008 ^a
	Residual	22.127	96	.230		
Total		25.031	99			

a. Predictors: (Constant), Tingk_Kepemilikan Kekayaan, Tingk_Pendapatan_Ortu, Tingk_Pendidikan_Ortu

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan *output* regresi pada tabel 21 diperoleh nilai F sebesar 4,200 lebih besar dari nilai F tabel dengan $df\ 1 = k-1$, dan $df\ 2 = n - k - 1$, yaitu sebesar 2,695. *Output* regresi juga menunjukkan bahwa nilai sig. F *statistic* sebesar 0,008 lebih kecil dari nilai sebesar 0,05. Dengan demikian, maka model regresi yang terbentuk dinyatakan tepat.

9. Analisis Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 23. Uji t variabel Tingkat pendidikan orang tua (X1) Variabel Tingkat pendapatan orang tua (X2) dan Variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3) terhadap Prestasi Belajar(Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	5.342	.569		9.389	.000
	Tingk_Pendidikan_Ortu	.035	.097	.036	.366	.715
	Tingk_Pendapatan_Ortu	-.211	.079	-.255	-2.655	.009
	Tingk_Kepemilikan Kekayaan	-.247	.110	-.219	-2.254	.026

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

a) Variabel Tingkat pendidikan orang tua (X1)

Berdasarkan *output* regresi pada tabel 23 diperoleh nilai t statistik variabel tingkat pendidikan orang tua sebesar 0,366 lebih kecil dari nilai t tabel dengan df : , (n - k) sebesar 1,983. *Output* regresi juga menunjukkan bahwa nilai sig. t statistik sebesar 0,715 lebih besar dari nilai sebesar 0,05.

b) Variabel Tingkat pendapatan orang tua (X2)

Berdasarkan *output* regresi pada tabel 23 diperoleh nilai t statistik variabel tingkat pendapatan orang tua sebesar - 2,655 lebih besar dari nilai - t tabel dengan df : , (n - k) sebesar - 1,983. *Output* regresi juga menunjukkan bahwa nilai sig. t statistik sebesar 0,009 lebih kecil dari nilai sebesar 0,05

c) Variabel Tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3)

Berdasarkan *output* regresi pada tabel 23 diperoleh nilai t statistik variabel tingkat pendapatan orang tua sebesar - 2,254 lebih besar dari nilai - t tabel dengan df : , (n - k) sebesar - 1,983. *Output* regresi juga menunjukkan bahwa nilai sig. t statistik sebesar 0,026 lebih kecil dari nilai sebesar 0,05

10. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) $H_0: \beta_1 = 0$, yaitu tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar.

- 2) $H_a: \beta_1 \neq 0$, yaitu ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar.

Kriteria pengujian hipotesis :

- 1) H_0 diterima bila $\text{sig} > (0,05)$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $- t \text{ tabel} < - t \text{ hitung}$
- 2) H_0 ditolak bila $\text{sig} < (0,05)$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $- t \text{ tabel} > - t \text{ hitung}$

Berdasarkan *output* regresi pada tabel 23 diperoleh nilai t statistik variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) 0,366 lebih kecil dari nilai t tabel dengan $df: (n - k)$ sebesar 1,983. *Output* regresi pada tabel 23 juga menunjukkan bahwa nilai $\text{sig. } t$ sebesar 0,715 lebih besar dari nilai sebesar 0,05. Atau dengan kata lain nilai $\text{sig } 0,715 > 0,05$ atau nilai $t \text{ hitung } 0,366 < t \text{ tabel } 1,983$ maka H_0 diterima Dengan demikian, hasil dari uji t ini menerima H_0 dan menolak H_a yang artinya bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

- 1) $H_0: \beta_1 = 0$, yaitu tidak ada pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar.
- 2) $H_a: \beta_1 \neq 0$, yaitu ada pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar.

Kriteria pengujian hipotesis :

- 1) H_0 diterima bila $\text{sig} > (0,05)$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $- t \text{ tabel} < - t \text{ hitung}$
- 2) H_0 ditolak bila $\text{sig} < (0,05)$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $- t \text{ tabel} > - t \text{ hitung}$

Berdasarkan *output* regresi pada tabel 23 diperoleh nilai t statistik variabel tingkat pendapatan orang tua (X_2) – 2,655 lebih besar dari nilai t tabel dengan df : , (n - k) sebesar 1,983 dan nilai sig. t sebesar 0,009 lebih kecil dari nilai sebesar 0,05. Atau dengan kata lain nilai sig 0,009 < 0,05 atau nilai t hitung – 2,655 > - 1,983 Dengan demikian, hasil dari uji t ini menolak H_0 dan menerima H_a yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan orang tua (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

- 1) $H_0: \beta_1 = 0$, yaitu tidak ada pengaruh tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas terhadap prestasi belajar.
- 2) $H_a: \beta_1 \neq 0$, yaitu ada pengaruh tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas terhadap prestasi belajar.

Kriteria pengujian hipotesis :

- 1) H_0 diterima bila sig > (0,05) atau t hitung < t tabel atau – t tabel < - t hitung
- 2) H_0 ditolak bila sig < (0,05) atau t hitung > t tabel atau – t tabel > - t hitung

Berdasarkan *output* regresi pada tabel 23 diperoleh nilai t statistik variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X_3) – 2,254 lebih besar dari nilai t tabel dengan df : , (n - k) sebesar 1,983 dan nilai sig. t sebesar 0,026 lebih kecil dari nilai sebesar 0,05. Atau dengan kata lain nilai sig 0,026 < 0,05 atau nilai t hitung – 2,254 > - t tabel - 1,983 Dengan demikian, hasil dari uji t ini menolak H_0 dan menerima H_a yang menyatakan bahwa tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X_3)

berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

- 1) $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan variabel tingkat pendidikan orang tua, variabel tingkat pendapatan orang tua dan variabel kepemilikan kekayaan/fasilitas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.
- 2) $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, yaitu ada ada pengaruh yang signifikan variabel tingkat pendidikan orang tua, variabel tingkat pendapatan orang tua dan variabel kepemilikan kekayaan/fasilitas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar

Kriteria pengujian hipotesis :

- 1) H_0 diterima bila $\text{sig} > (0,05)$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$
- 2) H_0 ditolak bila $\text{sig} < (0,05)$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

Berdasarkan *output* regresi pada tabel 22 diperoleh nilai F statistik sebesar 4,200 lebih besar dari nilai F tabel dengan $df_1 = k$ (variabel - 1) atau $4 - 1 = 3$, df_2 ($n - k - 1$) atau $100 - 3 - 1 = 96$ sebesar 2,699, atau $4,200 > 2,699$. *Output* regresi juga menunjukkan bahwa nilai sig. F *statistic* sebesar 0,008 lebih kecil dari nilai sebesar 0,05. Dengan demikian hasil dari uji F ini menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3) yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah kesugihan.

11. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan orang tua (X1) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap, sedangkan tingkat pendapatan orang tua (X2) dan tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3) berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar pada MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3) lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar dibanding variabel pendapatan orang tua (X2) ($-2,655 > -2,254$). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maftukhah (UNNES, 2007), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kondisi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa kelas VIII SMP N 1 Kabupaten Randudongkal Pemalang Tahun Pelajaran 2006/2007. Dari analisis yang dilakukan diperoleh bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP N 1 Kabupaten Randudongkal Pemalang Tahun Pelajaran 2006/2007.

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa variabel pendidikan orang tua (X1) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar di MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai sig (0,715) lebih besar dari nilai (0,05). Hal ini tidak sependapat dengan yang dikemukakan oleh Maftukhah (UNNES, 2007) dan Kustanto Widyatmoko (UMP, 2004) di mana dari penelitian ini tingkat pendidikan orang tua bukanlah menjadi batasan prestasi belajar siswa orang tua baik yang

memiliki pendidikan tinggi ataupun rendah tetap berusaha mendorong putra-putrinya untuk meraih prestasi belajar sebaik mungkin. Adanya keinginan merubah kondisi ekonomi keluarga ke arah yang lebih baik ini mengharuskan orang tua baik yang berpendidikan tinggi maupun rendah menjadi lebih sering memberikan perhatian terhadap prestasi belajar putra-putrinya. Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi maupun rendah tidak menjadikan guru MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap berpangku tangan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa, para guru harus berusaha untuk mengatasi dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses belajar siswa.

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel pendapatan orang tua (X_2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al-Munawwarah Kesugihan Cilacap. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai sig (0,009) lebih kecil dari nilai (0,05). Hal ini bisa dilihat dari pendapatan/penghasilan orang tua siswa MTs Al Munawwarah kesugihan yang mayoritas berpenghasilan rendah dan dengan mayoritas pekerjaan buruh. Hasil ini berarti bahwa pendapatan orang tua bisa memberikan pengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Contoh dalam memenuhi kebutuhan biaya sekolah dan pemenuhan kebutuhan putra/putri nya dalam belajar kurang maksimal (keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yang terbatas dengan keadaan orang tua, uang saku dan transport yang pas-pasan). Adanya peningkatan pendapatan orang tua sangat diharapkan untuk dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajarnya.

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan kekayaan/ fasilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al-Munawwarah Kesugihan Cilacap. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai sig (0,026) lebih kecil dari nilai (0,05). Secara otomatis dengan fasilitas yang minim dari orang tua siswa yang latar belakangnya berpenghasilan pas-pasan atau bisa dikatakan rendah mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil ini berarti bahwa tingkat kekayaan orang tua bisa memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan. Sebagai contoh kurangnya pemberian fasilitas baik itu alat maupun sarana belajar (motor/mobil untuk alat transportasi ke sekolah, buku-buku pelajaran komputer, kalkulator dan perangkat lainnya) yang kurang memadai kepada putra-putrinya sehingga memberikan rasa kurang nyaman dalam belajar. Adanya peningkatan pendapatan orang tua sangat diharapkan untuk dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (hipotesis 4) diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel Tingkat pendidikan orang tua (X1) Variabel Tingkat pendapatan orang tua (X2) dan Variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y) di MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi (0,009) yang nilainya lebih kecil dari nilai (0,05). Hal ini berarti apabila semakin baik keadaan pendidikan, pendapatan, dan kepemilikan kekayaan/fasilitas orang tua maka Prestasi Belajar MTs Al

Munawwarah Kesugihan Cilacap diharapkan dapat meningkat. Bagi pihak MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap sangat perlu untuk mendorong para orang tua untuk menciptakan kondisi yang mendukung pada peningkatan prestasi belajar siswa, misalnya memberikan pendidikan tambahan non formal, memberikan fasilitas belajar dirumah yang memadai, memberikan motivasi belajar dan menjadikan keberhasilan orang tua sebagai contoh.

berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh adalah tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3) terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut peneliti berpandangan bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh, sedangkan tingkat pendapatan orang tua dan tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jadi para orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan , sarana, fasilitas dan lain-lain guna menunjang proses belajar siswa dirumah sehingga diharapkan ada peningkatan yang signifikan terhadap prestasi yang nanti akan diraih oleh para siswa atau putra-putrinya dan pihak sekolah MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap juga diharapkan memberikan dukungan terhadap pengadaan fasilitas belajar mengajar siswa yang diperuntukan bagi semua siswa baik yang masuk kategori dari keluarga yang mampu maupun yang kurang mampu sehingga prestasi belajar siswa dapat terjaga bahkan diharapkan meningkat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai sig variabel pendidikan orang tua (X1) sebesar $0,715 > 0,05$ atau nilai t hitung $0,036 < t$ tabel 1,983. Dengan demikian, hipotesis pertama yang diajukan ditolak. Yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y)
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pendapatan (X2) sebesar $0,009 < 0,05$ atau nilai t hitung $-2,655 > -1,983$. Dengan demikian, hipotesis kedua yang diajukan diterima. Yang artinya ada pengaruh negatif antara variabel pendapatan orang tua (X2) terhadap prestasi belajar
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3) sebesar $0,026 < 0,05$ atau nilai t hitung $-2,254 > -1,983$. Dengan demikian, hipotesis kedua yang diajukan diterima. Yang artinya ada pengaruh negatif antara variabel kepemilikan kekayaan / fasilitas (X3) terhadap prestasi belajar.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau $4,200 > 2,699$. Yang artinya bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel pendapatan orang tua (X2) dan

variabel kepemilikan kekayaan/fasilitas berpengaruh terhadap prestasi belajar sedangkan nilai t hitung variabel X2 $-2,655 >$ variabel X3 $-2,255$.

5. Variabel yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah variabel tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas (X3) dibandingkan variabel pendapatan(X2) terhadap prestasi belajar (Y).

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi para orang tua dan manajemen MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap berkaitan dengan pengaruh tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan tingkat kepemilikan kekayaan/fasilitas terhadap prestasi belajar MTs Al Munawwarah Kesugihan Cilacap sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orang tua guru MTs Al Munawwarah Kesugihan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa hal ini diharapkan bisa menjadi perhatian orangtua bahwa pendidikan orang tua baik itu berpendidikan tinggi dan berpendidikan rendah mempunyai tujuan yang sama yaitu mendorong putra putrinya untuk terus meraih perastasi belajar yang lebih baik. Oleh karena itu bagi para orang tua tidak perlu merasa canggung untuk terus mendorong para putra-putrinya untuk terus meraih prestasi belajar.
2. Bagi para orang tua yang memiliki pendapatan dan kepemilikan kekayaan/fasilitas baik itu yang rendah maupun tinggi diharapkan

memberikan perhatian yang lebih terhadap pemberian sarana/fasilitas belajar karena hal ini bisa berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar para siswa

3. Dikarenakan nilai koefisien determinasi sebesar 0,116 atau 11,6 persen variabel independen dapat menjelaskan variabel prestasi belajar maka bagi penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih menitik beratkan kepada pihak sekolah dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar misalkan metode mengajar guru, fasilitas dan sarana belajar, kondisi lingkungan kerja guru dan lain-lain sehingga memungkinkan pengujian yang lebih luas. Selain itu, perlu dilakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang, sehingga semua variabel dapat diteliti secara lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdulsyani, 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Biro pusat Statistik, 2004. *Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah*. Hasil
- Biro Pusat Statistik, 2004. *Survei Biaya Hidup*. Semarang: BPS.
- Dajan, A. 1984. *Statistik*. Jakarta: LP3ES.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang PRESS.
- Depdikbud. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Hadikusumo, Kunaryo. 1999. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang
- Maftukhah. 2007. Pengaruh Kondisi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kabupaten Randudongkal Pemalang. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Marzuki. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Oemar, Hamalik. 1980. *Metode belajar & kesulitan-kesulitan belajar*. Bandung: Persada.
- Palupi, Sri. 2006. *Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siwa Kelas VIII SMP N 1 Karangreja Kabupaten Purbalingga Semester XIII Tahun 2005/2006*. Purwokerto: Skripsi SI Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Poerdarminta Wjs.1990. *Kamus Bahasa Indonesia, PN*.Jakarta: Balai Pustaka
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta : Andi

- Purwaningsih. 2004. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II Semester IV SMP Terbuka 1 Karangreja Tahun 2003/2004*. Purwokerto: Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Singarimbun, M. dan Effendi, S. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina
- Soerjono Soekanto, 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudaryanto. 2009. *Studi Korelasi Antara Tingkat status Ekonomi Orang Tua Dengan prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI SDN Dawuhan Banyumas Tahun 2008/2009*. Purwokerto: Skripsi SI PAI Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sudjarwo. S, 2004. *Buku Pintar Kependudukan*. Jakarta: PT Gramedia
- Sugiyono, 2005. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2000. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhertian. 1992. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjarwo .S, 2004. *Buku Pintar Kependudukan*. Jakarta: PT Gramedia
Widiasarana Indonesia.
- Sumadi Suryabrata, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Susenas. Jakarta: PS.
- Tarsito. *Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Tri Anni, atharina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang PRESS
- Widyatmoko, Kustanto. 2004. *Problematika SMP Terbuka Kembaran Pengaruh Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap prestasi Belajar Matematika*. Purwokerto: Skripsi S1 Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Lampiran 1. Kuesioner**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH CILACAP**

Alamat : Kampus Jl. Urip Sumoharjo No. 21A, Mertasinga, Cilacap

Telp/Fax. (0282) 546600

Hal : Penyebaran Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu wali Murid MTs Al Munawwarah Kesugihan

di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian dengan judul “ **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN KEPEMILIKAN KEKAYAAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTS AL MUNAWWARAH KESUGIHAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014** ”, Saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu wali murid MTs Al Munawwarah Kesugihan untuk mengisi lembar kuesioner ini. Saya berharap dalam pengisian kuesioner ini dapat diisi dengan sejujur-jujurnya.

Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan dan majunya MTs Al Munawwarah Kesugihan.

Cilacap, 1 Maret 2014

Hormat Saya,

IKA WULANDARI CIPTANTI**09.3.006**

PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan memberikan tanda cek () dikolom yang sesuai.

SS : Sangat Sering
 S : Sering
 C : Cukup
 J : Jarang
 TP : Tidak Pernah

DAFTAR PERTANYAAN

NO	DAFTAR PERTANYAAN	SS	S	C	J	TP
X1	Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua					
1.	Apakah anda menanyakan hasil belajar putra/putri anda setiap hari ?					
2.	Apakah anda mendorong agar putra/putri anda agar rajin dan giat dalam belajar ?					
3.	Apakah anda menanyai tentang kesulitan yang putra/putri anda alami dalam belajar ?					
4.	Apakah anda memberikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan ?					
5.	Apakah dengan tingkat pendidikan yang anda sekarang miliki memacu prestasi belajar putra/putri anda?					
X2	Variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua	SS	S	C	J	TP
1.	Apakah anda menganjurkan putra/putri anda agar dapat terus melanjutkan sekolah sampai ke perguruan tinggi dan seterusnya ?					
2.	Apakah anda memberi tanggapan positif terhadap kebutuhan dalam belajar putra/putri anda?					
3.	Apakah dengan pendapatan anda sekarang, anda dapat membiayai sekolah dan memenuhi kebutuhan putra/putri anda ?					
4.	Apakah anda memberikan uang saku/ uang jajan sesuai dengan kebutuhan putra/putri anda ?					
5.	Apakah anda pernah memberikan uang saku/uang jajan lebih jika putra/putri anda berprestasi mendapatkan nilai bagus dan memuaskan sebagai bonus ?					
6.	Apakah anda memberikan uang transport yang cukup kepada putra/putri anda untuk ke sekolah ?					
X3	Variabel Tingkat Kepemilikan Kekayaan/Fasilitas	SS	S	C	J	TP
1.	Apakah anda menyediakan tempat/ruang belajar untuk putra/putri anda agar terasa nyaman untuk belajar ?					
2.	Apakah anda menyediakan meja belajar dan lampu penerangan di ruang belajar untuk putra/putri anda?					
3.	Apakah anda menyediakan semua perlengkapan alat tulis menulis untuk belajar putra/putri anda?					
4.	Apakah anda membelikan buku-buku pelajaran dan buku penunjang yang putra/putri anda butuhkan ?					
5.	Apakah anda menyiapkan seragam sekolah untuk putra/putri anda ?					
6.	Apakah anda menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil/motor untuk alat transportasi putra/putri anda ke sekolah?					

7.	Apakah anda menyediakan menggunakan laptop/computer dan perangkat lainnya (kalkulator,dll) yang anda miliki untuk keperluan belajar putra/putri anda?					
8.	Apakah anda menyediakan fasilitas internet dirumah untuk keperluan belajar putra/putri anda ?					
Y	Variabel Prestasi Siswa MTs Al Munawwarah Kesugihan	SS	S	C	J	TP
1.	Apakah anda menganjurkan kepada putra/putri anda agar mendapatkan prestasi belajar yang baik di sekolah ?					
2.	Apakah anda memberI pujian jika putra/putri anda mendapatkan prestasi yang baik ?					
3.	Apakah anda menyuruh putra/putri anda untuk mengikuti les pada bidang studi tertentu ?					
4.	Apakah pendidikan yang anda miliki sangat berpengaruh terhadap prestasi putra/putri anda ?					
5.	Apakah dengan pendapatan yang anda peroleh sekarang berpengaruh terhadap prestasi belajar putra/putri anda?					
6.	Apakah fasilitas yang anda miliki berpengaruh terhadap prestasi belajar putra/putri anda ?					
7.	Apakah anda sudah merasa puas dengan prestasi belajar yang sudah dicapai putra/putri anda sekarang ?					

**Lampiran 2. ANALISIS VALIDITAS
VARIABEL TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA (X1)**

Correlations

		TOTAL
X1	Pearson Correlation	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2	Pearson Correlation	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3	Pearson Correlation	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X5	Pearson Correlation	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	5

**Lampiran 3. ANALISIS VALIDITAS
VARIABEL TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA (X2)**

Correlations

		TOTAL
X1	Pearson Correlation	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2	Pearson Correlation	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4	Pearson Correlation	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X5	Pearson Correlation	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X6	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	6

**Lampiran 4. ANALISIS VALIDITAS
VARIABEL TINGKAT KEPEMILIKAN / KEKAYAAN (X3)**

Correlations

		TOTAL
X1	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2	Pearson Correlation	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3	Pearson Correlation	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X5	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X6	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X7	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X8	Pearson Correlation	.451**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	8

Lampiran 5. ANALISIS VALIDITAS VARIABEL PRESTASI BELAJAR (Y)

Correlations

		TOTAL
X1	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X2	Pearson Correlation	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X3	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X4	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X5	Pearson Correlation	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X6	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X7	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	7

Lampiran 6. ANALISIS REGRESI BERGANDA
Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1), Tingkat Pendapatan Orang Tua (X2)
Tingkat Kepemilikan Kekayaan (X3) Terhadap Prestasi Belajar

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingk_Kepemilikan Kekayaan, Tingk_Pendapatan_Ortu, Tingk_Pendidikan_Ortu ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.088	.48009

a. Predictors: (Constant), Tingk_Kepemilikan Kekayaan, Tingk_Pendapatan_Ortu, Tingk_Pendidikan_Ortu

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.904	3	.968	4.200	.008 ^a
	Residual	22.127	96	.230		
	Total	25.031	99			

a. Predictors: (Constant), Tingk_Kepemilikan Kekayaan, Tingk_Pendapatan_Ortu, Tingk_Pendidikan_Ortu

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.342	.569		9.389	.000
	Tingk_Pendidikan_Ortu	.035	.097	.036	.366	.715
	Tingk_Pendapatan_Ortu	-.211	.079	-.255	-2.655	.009
	Tingk_Kepemilikan Kekayaan	-.247	.110	-.219	-2.254	.026

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 7. Uji NORMALITAS NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31288608
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.202

a. Test distribution is Normal.

UJI HETEROKEDASTISITAS

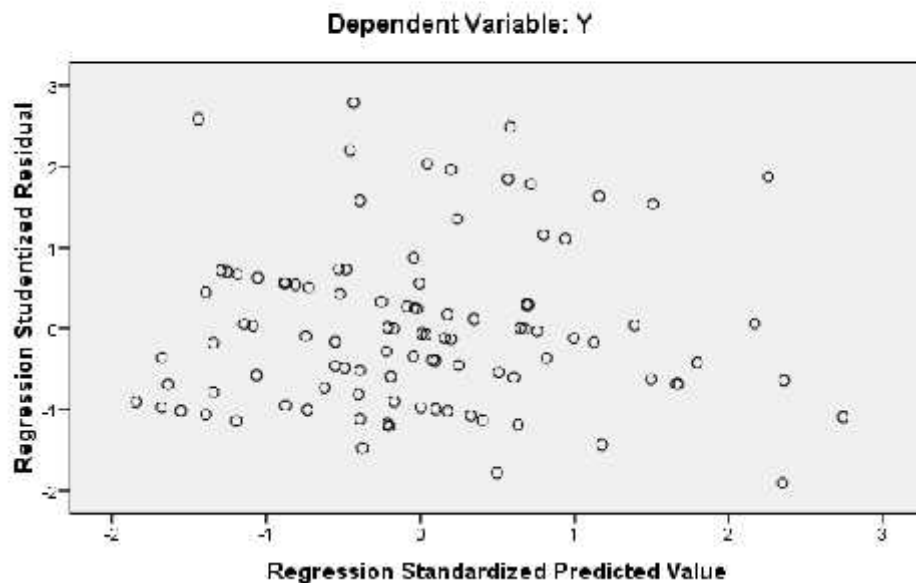
UJI Gejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.004	2.476		.809	.420
	Tingk_Pendidikan_Ortu	.113	.085	.137	1.337	.184
	Tingk_Pendapatan_Ortu	-.021	.058	-.036	-.359	.721
	Tingk_Kepemilikan Kekayaan	-.035	.060	-.060	-.585	.560

a. Dependent Variable: ABS_RES

Grafik Scatterplot Scatterplot



Lampiran 8. UJI MULTIKOLENIARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.446	3.985			
	Tingk_Pendidikan_Ortu	.049	.136	.035	.973	1.027
	Tingk_Pendapatan_Ortu	-.247	.093	-.256	.997	1.003
	Tingk_Kepemilikan Kekayaan	-.217	.096	-.220	.973	1.028

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

UJI AUTOKORELASI DURBIN WATSON

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.342 ^a	.117	.089	3.36425	2.126

a. Predictors: (Constant), Tingk_Kepemilikan Kekayaan, Tingk_Pendapatan_Ortu, Tingk_Pendidikan_Ortu

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 9. Uji F
Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1), Tingkat Pendapatan Orang Tua (X2) Tingkat Kepemilikan Kekayaan (X3) Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.904	3	.968	4.200	.008 ^a
	Residual	22.127	96	.230		
	Total	25.031	99			

a. Predictors: (Constant), Tingk_Kepemilikan Kekayaan, Tingk_Pendapatan_Ortu, Tingk_Pendidikan_Ortu

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

UJI T

Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1), Tingkat Pendapatan Orang Tua (X2) Tingkat Kepemilikan Kekayaan (X3) Terhadap Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.342	.569		9.389	.000
	Tingk_Pendidikan_Ortu	.035	.097	.036	.366	.715
	Tingk_Pendapatan_Ortu	-.211	.079	-.255	-2.655	.009
	Tingk_Kepemilikan Kekayaan	-.247	.110	-.219	-2.254	.026

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**DATA RESPONDEN WALI MURID MTS AL MUNAWWARAH KESUGIHAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO	NAMA	UMUR	L/P	PENDIDIKAN TERAKHIR	PEKERJAAN	PENDAPATAN PER BULAN
1	Wahyu Diantoro	39	L	SLTA	Karyawan Swasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
2	Supardi	41	L	S1	Karyawan BUMN	Rp 1000.000 - 3.000.000
3	Imam Khakimudin	41	L	SLTP	Karyawan Swasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
4	Pujianto	47	L	SLTA	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
5	Solehudin	40	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
6	Dewo Darwa	50	L	SD	Wiraswasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
7	Alyani	39	P	SLTP	Wiraswasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
8	Kasdari	39	L	SLTA	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
9	Saeful Rohman	40	L	SD	Karyawan Swasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
10	Bejo	37	L	SLTP	Karyawan Swasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
11	Eno Setiawan	51	L	SLTP	Wiraswasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
12	Fatkhurhoman	52	L	SLTP	Pedagang	Rp 1000.000 - 3.000.000
13	Salimin	42	L	SD	Karyawan Swasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
14	Triman	40	L	SD	Wiraswasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
15	Slamet	43	L	SLTP	Karyawan Swasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
16	Sopan	55	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
17	Karjono	53	L	SLTP	Pedagang	Rp 1000.000 - 3.000.000
18	Muslihudin	37	L	SLTA	Supir	Rp 1000.000 - 3.000.000
19	Budiono	39	L	SLTA	Pedagang	Rp 1000.000 - 3.000.000
20	Ngadiroso	51	L	SLTA	Karyawan Swasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
21	Saryo	39	L	SD	Wiraswasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
22	Jalaluddin	41	L	SD	Pedagang	Rp 1000.000 - 3.000.000
23	Lukman Hakim	55	L	SD	Pedagang	Rp 1000.000 - 3.000.000
24	Iskandar	38	L	SLTP	Karyawan Swasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
25	Achmad Masngudi	44	L	SLTP	Pedagang	Rp 1000.000 - 3.000.000
26	Jumar	38	L	SD	Wiraswasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
27	Sobirin	43	L	SD	Karyawan Swasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
28	Budi Arso	35	L	SLTP	Wiraswasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
29	Arif Muchsinin	46	L	SLTA	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
30	Cipto Waluyo	34	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
31	Sodikin	43	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
32	Narsan	41	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
33	Nurhasim Darsim	45	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
34	Boyem	52	P	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
35	Joko Sunarto	43	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
36	Muslihudin	48	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
37	Asman Husaeni	44	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
38	Mashuri Naslim	55	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
39	Sungada	47	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
40	Darsono	41	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
41	Solechan Tumijan	48	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
42	Solekhan	51	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
43	Hadi Prayitno	47	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
44	Sunarto	50	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
45	Daryanto	38	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
46	Dulahisam	48	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
47	Daryantono	38	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
48	Paryono	41	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
49	Ngadino	47	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
50	Nurcholis	48	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
51	Ahmad Kusmali	43	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
52	Sandiarja	53	L	SD	Petani	Rp 1000.000 - 3.000.000
53	Mart Evi Triana	36	L	S1	Pegawai Swasta	Rp 1000.000 - 3.000.000
54	Mas Sodiman	55	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
55	Saryan	44	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
56	Saeen	47	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
57	Rasikin	44	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
58	Toni Haryano	53	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
59	Marsito	40	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
60	Sarwanto	41	L	SLTP	Buruh	< Rp 1000.000

61	Kuat Prayino	41	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
62	Wagino	53	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
63	Satiman	54	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
64	Sarwono	41	L	SLTP	Buruh	< Rp 1000.000
65	Sakinah	43	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
66	Tarwan	41	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
67	Miswanto	39	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
68	Suripto	47	L	SLTP	Buruh	< Rp 1000.000
69	Misran	46	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
70	Sumardi	36	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
71	Madsuwarno	48	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
72	Mad Sodiman	53	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
73	Supiandi	47	L	SLTA	Buruh	Rp 1000.000 - 3.000.000
74	Sajangi	44	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
75	Muhisam	41	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
76	Solihin	42	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
77	Akhmad Saroni	42	L	SLTP	Buruh	< Rp 1000.000
78	Marsudin	48	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
79	Narpan	55	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
80	Mustangin	43	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
81	Suwarjo	55	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
82	Siswo Suripo	40	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
83	Toto Susanto	38	L	SLTP	Buruh	< Rp 1000.000
84	Nyarimun	50	L	SLTP	Buruh	< Rp 1000.000
85	Hadi Suwito	44	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
86	Edi Supi Wahyoyo	42	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
87	Kartun Iksanudin	48	L	SLTA	Pelani	Rp 1000.000 - 3.000.000
88	Iswanudi	55	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
89	Sakimin	43	L	SLTP	Buruh	< Rp 1000.000
90	Tusriyah	50	P	SD	Buruh	< Rp 1000.000
91	Jayus	45	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
92	Sumiyati	43	P	SD	Buruh	< Rp 1000.000
93	Badriyah	40	P	SD	Buruh	< Rp 1000.000
94	Nur Rohman	42	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
95	Ngatini	36	P	SD	Buruh	< Rp 1000.000
96	Maryam	55	L	SD	Buruh	< Rp 1000.000
97	Joko Suwito	44	L	SLTP	Buruh	< Rp 1000.000
98	Ngadiman	47	L	SLTP	Buruh	< Rp 1000.000
99	Usmanto	39	L	SLTP	Buruh	< Rp 1000.000
100	Sugiarto	43	L	SLTP	Buruh	< Rp 1000.000

SKOR TOTAL VARIABEL X1, X2, X3 DAN Y				TOTAL RATA-RATA				KETERANGAN	
				VARIABEL X1, X2, X3 DAN Y					
X1	X2	X3	Y	X1	X2	X3	Y	RES_1	ABS_RES
18	14	30	23	3,600	2,333	3,750	3,286	-20,5754	20,57542
16	16	26	26	3,200	2,667	3,250	3,714	0,96093	0,96093
16	20	31	22	3,200	3,333	3,875	3,143	6,999556	6,999556
16	20	28	21	3,200	3,333	3,500	3,000	-2,7204	2,7204
19	22	25	27	3,800	3,667	3,125	3,857	-1,45895	1,458946
16	20	26	26	3,200	3,333	3,250	3,714	4,96093	4,96093
17	18	31	22	3,400	3,000	3,875	3,143	4,428808	4,428808
19	19	25	27	3,800	3,167	3,125	3,857	-0,45895	0,458946
19	18	30	23	3,800	3,000	3,750	3,286	5,095779	5,095779
16	18	31	21	3,200	3,000	3,875	3,000	0,515655	0,515655
16	20	26	26	3,200	3,333	3,250	3,714	-1,03907	1,03907
15	21	26	26	3,000	3,500	3,250	3,714	4,047777	4,047777
20	23	26	26	4,000	3,833	3,250	3,714	4,855492	4,855492
16	19	29	21	3,200	3,167	3,625	3,000	2,438935	2,438935
16	18	30	22	3,200	3,000	3,750	3,143	-1,64368	1,64368
16	18	31	22	3,200	3,000	3,875	3,143	0,515655	0,515655
16	22	25	24	3,200	3,667	3,125	3,429	-3,19841	3,198405
20	22	30	23	4,000	3,667	3,750	3,286	3,250882	3,250882
20	22	31	21	4,000	3,667	3,875	3,000	1,410217	1,410217
15	20	27	25	3,000	3,333	3,375	3,571	0,449063	0,449063
16	23	26	26	3,200	3,833	3,250	3,714	2,96093	2,96093
18	18	29	21	3,600	3,000	3,625	3,000	1,023291	1,023291
15	19	27	25	3,000	3,167	3,375	3,571	-0,79289	0,792888
19	22	29	21	3,800	3,667	3,625	3,000	1,178394	1,178394
17	18	29	20	3,400	3,000	3,625	2,857	-4,88986	4,889862
16	23	26	26	3,200	3,833	3,250	3,714	-2,03907	2,03907
16	19	26	26	3,200	3,167	3,250	3,714	3,96093	3,96093
18	22	26	26	3,600	3,667	3,250	3,714	3,787236	3,787236
16	19	28	22	3,200	3,167	3,500	3,143	2,2796	2,2796
20	22	29	20	4,000	3,667	3,625	2,857	-2,90845	2,908453
18	18	32	21	3,600	3,000	4,000	3,000	-1,4987	1,498704
19	19	25	27	3,800	3,167	3,125	3,857	-1,45895	1,458946
15	19	25	27	3,000	3,167	3,125	3,857	4,888442	4,888442
16	18	32	21	3,200	3,000	4,000	3,000	5,67499	5,67499
16	22	25	27	3,200	3,667	3,125	3,857	-1,19841	1,198405
16	18	32	21	3,200	3,000	4,000	3,000	5,67499	5,67499
16	18	32	21	3,200	3,000	4,000	3,000	-0,32501	0,32501
19	22	25	27	3,800	3,667	3,125	3,857	-1,45895	1,458946
19	23	27	26	3,800	3,833	3,375	3,714	5,859724	5,859724
15	19	25	27	3,000	3,167	3,125	3,857	3,888442	3,888442
16	18	31	22	3,200	3,000	3,875	3,143	5,515655	5,515655
16	17	31	22	3,200	2,833	3,875	3,143	-0,7263	0,726295
18	22	31	22	3,600	3,667	3,875	3,143	1,583912	1,583912
16	19	31	22	3,200	3,167	3,875	3,143	1,757606	1,757606
15	22	25	24	3,000	3,667	3,125	3,429	-1,86961	1,869608
16	18	30	23	3,200	3,000	3,750	3,286	2,35632	2,35632
15	18	31	21	3,000	3,000	3,875	3,000	0,602502	0,602502
15	18	30	23	3,000	3,000	3,750	3,286	-0,55683	0,556833
16	22	26	26	3,200	3,667	3,250	3,714	2,202881	2,202881
19	19	29	21	3,800	3,167	3,625	3,000	2,178394	2,178394
19	19	25	27	3,800	3,167	3,125	3,857	-1,45895	1,458946
15	19	25	27	3,000	3,167	3,125	3,857	4,888442	4,888442
16	22	25	27	3,200	3,667	3,125	3,857	6,043545	6,043545
16	19	30	21	3,200	3,167	3,750	3,000	4,598271	4,598271
15	18	32	21	3,000	3,000	4,000	3,000	-0,23816	0,238163
16	20	30	20	3,200	3,333	3,750	2,857	-2,40173	2,401729
15	19	30	20	3,000	3,167	3,750	2,857	-3,31488	3,314882
16	19	29	22	3,200	3,167	3,625	3,143	-2,56106	2,561065
14	22	29	21	2,800	3,667	3,625	3,000	-1,38737	1,387371

16	19	32	21	3,200	3,167	4,000	3,000	0,916941	0,916941
15	19	30	21	3,000	3,167	3,750	3,000	-1,31488	1,314882
19	18	30	20	3,800	3,000	3,750	2,857	-3,90422	3,904221
15	19	30	20	3,000	3,167	3,750	2,857	-3,31488	3,314882
16	19	30	20	3,200	3,167	3,750	2,857	-3,40173	3,401729
14	22	32	21	2,800	3,667	4,000	3,000	0,090635	0,090635
16	19	29	21	3,200	3,167	3,625	3,000	-2,56106	2,561065
16	18	30	20	3,200	3,000	3,750	2,857	-3,64368	3,64368
15	18	32	21	3,000	3,000	4,000	3,000	-1,23816	1,238163
15	19	30	20	3,000	3,167	3,750	2,857	-2,31488	2,314882
16	22	29	21	3,200	3,667	3,625	3,000	-1,07716	1,077164
15	19	30	20	3,000	3,167	3,750	2,857	-2,31488	2,314882
14	21	32	21	2,800	3,500	4,000	3,000	0,090635	0,090635
15	22	30	23	3,000	3,667	3,750	3,286	3,169019	3,169019
15	19	29	21	3,000	3,167	3,625	3,000	-0,47422	0,474218
15	19	30	21	3,000	3,167	3,750	3,000	-1,31488	1,314882
16	19	32	21	3,200	3,167	4,000	3,000	0,916941	0,916941
15	22	30	23	3,000	3,667	3,750	3,286	0,685118	0,685118
18	19	28	20	3,600	3,167	3,500	2,857	-2,89409	2,894094
15	22	31	22	3,000	3,667	3,875	3,143	-0,15555	0,155547
15	22	30	20	3,000	3,667	3,750	2,857	-0,07293	0,072932
19	19	31	22	3,800	3,167	3,875	3,143	-0,50294	0,502935
16	19	30	21	3,200	3,167	3,750	3,000	-0,40173	0,401729
15	20	28	22	3,000	3,333	3,500	3,143	-1,3916	1,391602
16	20	30	23	3,200	3,333	3,750	3,286	2,840221	2,840221
16	19	28	20	3,200	3,167	3,500	2,857	-2,7204	2,7204
16	19	27	21	3,200	3,167	3,375	3,000	-5,87973	5,879735
15	19	27	25	3,000	3,167	3,375	3,571	-0,79289	0,792888
14	19	30	21	2,800	3,167	3,750	3,000	2,771965	2,771965
16	23	24	21	3,200	3,833	3,000	3,000	-3,38994	3,389938
18	22	30	20	3,600	3,667	3,750	2,857	-1,33347	1,333473
17	19	31	22	3,400	3,167	3,875	3,143	-0,32924	0,329241
19	20	32	21	3,800	3,333	4,000	3,000	2,89835	2,89835
16	22	30	21	3,200	3,667	3,750	3,000	-0,15978	0,159779
15	22	32	21	3,000	3,667	4,000	3,000	1,003788	1,003788
15	19	29	22	3,000	3,167	3,625	3,143	-1,47422	1,474218
15	20	30	20	3,000	3,333	3,750	2,857	-0,07293	0,072932
14	22	27	20	2,800	3,667	3,375	2,857	-6,70604	6,706041
19	19	32	21	3,800	3,167	4,000	3,000	-0,3436	0,3436
15	22	28	19	3,000	3,667	3,500	2,714	-5,63355	5,633553
20	22	29	21	4,000	3,667	3,625	3,000	-4,90845	4,908453

**HASIL KUESIONER RESPONDEN WALI MURID MTS AL MUNAWWARAH KESUGIHAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

RESP	BUTIR PERTANYAAN																																	
	X1					TOTAL	RATA2	X2						TOTAL	RATA2	X3								TOTAL	RATA2	Y							TOTAL	RATA2
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5	6			1	2	3	4	5	6	7	8			1	2	3	4	5	6	7		
1	4	3	4	3	4	18	3,6	3	4	4	4	4	3	22	3,67	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,88	4	4	4	4	4	3	4	27	3,86
2	4	4	4	4	3	19	3,8	3	4	4	4	4	3	22	3,67	3	3	3	5	3	5	3	5	30	3,75	3	4	4	4	4	3	4	26	3,71
3	4	5	5	3	5	22	4,4	4	3	3	3	3	3	19	3,17	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,88	5	5	3	3	3	5	3	27	3,86
4	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	4	3	4	4	2	29	3,63	4	3	3	4	4	3	3	24	3,43
5	4	4	3	4	4	19	3,8	4	4	4	4	4	4	24	4,00	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3,13	5	3	4	4	4	4	4	28	4,00
6	4	3	4	4	4	19	3,8	2	2	4	2	2	2	14	2,33	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3,13	4	4	4	4	4	3	3	26	3,71
7	4	4	3	4	4	19	3,8	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,88	4	4	3	3	3	4	3	24	3,43
8	4	3	3	3	3	16	3,2	4	3	3	3	4	3	20	3,33	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3,13	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
9	4	2	3	2	2	13	2,6	4	4	3	4	4	3	22	3,67	4	4	3	4	3	4	4	4	30	3,75	5	5	3	5	5	3	3	29	4,14
10	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	4	3	3	18	3,00	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
11	4	4	4	3	4	19	3,8	5	5	5	5	5	4	29	4,83	3	3	3	3	3	5	3	5	28	3,50	4	4	4	3	4	4	4	27	3,86
12	3	3	3	3	4	16	3,2	4	4	4	3	4	3	22	3,67	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3,25	5	5	3	5	5	3	5	31	4,43
13	4	4	4	3	4	19	3,8	5	5	3	5	5	3	26	4,33	3	3	3	3	3	4	3	4	26	3,25	4	3	3	4	2	3	4	23	3,29
14	4	3	3	3	4	17	3,4	3	5	5	5	5	3	26	4,33	4	4	3	4	4	4	4	2	29	3,63	4	4	4	4	3	4	4	27	3,86
15	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88	4	4	3	3	4	4	3	25	3,57
16	3	3	3	3	3	15	3	2	2	4	2	2	2	14	2,33	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,88	4	4	4	4	4	3	3	26	3,71
17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	24	4,00	5	5	5	3	5	5	5	3	36	4,50	4	4	4	4	4	4	4	27	3,86
18	4	3	3	4	3	17	3,4	2	2	2	2	2	2	12	2,00	4	4	3	4	3	4	4	4	30	3,75	5	5	4	5	3	3	4	29	4,14
19	3	3	3	3	3	15	3	5	5	5	3	5	5	28	4,67	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
20	4	5	5	3	5	22	4,4	3	3	4	5	5	5	25	4,17	3	3	3	3	3	4	4	4	27	3,38	4	4	3	3	4	3	4	25	3,57
21	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	4	4	24	4,00	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3,25	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
22	4	3	3	3	4	17	3,4	2	2	2	2	2	2	12	2,00	4	4	4	3	4	4	4	2	29	3,63	5	3	3	3	3	3	3	23	3,29
23	4	4	4	3	4	19	3,8	5	5	5	3	5	3	26	4,33	3	3	3	3	3	4	4	3	26	3,25	4	2	4	4	4	3	4	25	3,57
24	4	3	3	3	4	17	3,4	5	5	5	5	5	5	30	5,00	4	4	3	4	4	4	4	2	29	3,63	4	4	3	3	4	3	3	24	3,43
25	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	3	4	4	23	3,83	3	4	4	4	4	4	4	2	29	3,63	4	4	4	4	3	3	4	26	3,71
26	4	4	3	4	4	19	3,8	3	4	4	4	4	4	23	3,83	3	5	3	5	5	5	3	5	34	4,25	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
27	4	4	4	3	4	19	3,8	3	4	4	4	4	4	23	3,83	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3,25	5	5	5	5	5	3	5	33	4,71
28	4	3	3	3	4	17	3,4	4	3	4	4	4	4	23	3,83	3	3	3	3	3	4	3	4	26	3,25	5	3	3	3	3	3	3	23	3,29
29	3	3	3	3	4	16	3,2	4	4	4	3	4	3	22	3,67	4	4	3	4	3	4	4	4	30	3,75	4	4	4	3	3	3	4	25	3,57
30	4	3	4	4	4	19	3,8	5	5	3	5	5	5	28	4,67	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00	3	3	4	4	4	4	4	26	3,71
31	4	3	4	3	4	18	3,6	5	5	5	5	5	5	30	5,00	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
32	4	4	3	4	4	19	3,8	3	5	5	4	5	5	27	4,50	3	3	5	3	5	5	3	5	32	4,00	5	5	3	5	3	3	3	27	3,86
33	4	3	3	3	3	16	3,2	3	3	5	4	5	3	23	3,83	2	3	2	2	3	2	3	3	20	2,50	3	4	4	4	4	4	3	26	3,71
34	5	5	3	5	5	23	4,6	5	5	5	5	5	5	30	5,00	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14
35	3	3	3	4	3	16	3,2	4	4	4	4	4	4	24	4,00	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3,13	5	5	5	5	5	3	5	33	4,71
36	3	5	5	5	5	23	4,6	4	4	4	3	4	3	22	3,67	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00	3	3	4	3	3	3	4	23	3,29
37	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
38	3	4	4	4	3	18	3,6	5	5	5	5	5	3	28	4,67	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3,13	4	4	4	3	4	3	4	26	3,71
39	4	3	4	4	4	19	3,8	4	4	4	4	4	4	24	4,00	3	3	4	3	3	4	3	3	26	3,25	3	4	3	4	4	3	3	25	3,57
40	4	5	5	3	5	22	4,4	5	5	5	5	5	5	30	5,00	3	5	3	5	3	5	3	5	32	4,00	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
41	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,88	3	3	3	4	4	4	3	24	3,43
42	4	4	3	4	4	19	3,8	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88	2	3	4	3	3	3	4	22	3,14
43	4	3	4	4	4	19	3,8	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,88	5	5	5	3	3	5	5	31	4,43
44	4	4	3	4	4	19	3,8	2	2	4	2	2	2	14	2,33	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88	4	4	4	4	3	3	4	26	3,71

96	3	3	3	3	3	15	3	3	5	5	5	5	5	28	4,67	2	2	2	4	2	2	2	4	20	2,50	4	4	3	4	3	4	3	25	3,57
97	4	4	3	4	4	19	3,8	3	5	3	5	5	5	26	4,33	2	2	4	2	4	2	2	4	22	2,75	4	4	4	3	4	3	4	26	3,71
98	4	3	4	4	4	19	3,8	4	4	3	3	4	3	21	3,50	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00	5	5	5	3	5	5	5	33	4,71
99	3	3	3	3	3	15	3	3	5	3	4	5	5	25	4,17	4	2	4	4	4	2	4	4	28	3,50	3	3	4	4	4	4	3	25	3,57
100	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	3	3	3	19	3,17	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,88	4	4	4	4	4	3	4	27	3,86

INPUT DATA REGRESI DAN UJI ASUMSI KLASIK

X1	X2	X3	Y	res_1	abs_res	RataX1	RataX2	RataX3	RataY
18	22	31	27	0,827734	0,827734	3,60	3,67	3,88	3,86
19	22	30	26	-0,43814	0,438144	3,80	3,67	3,75	3,71
22	19	31	27	-0,10894	0,108936	4,40	3,17	3,88	3,86
15	24	29	24	-1,96526	1,965263	3,00	4,00	3,63	3,43
19	24	25	28	0,971225	0,971225	3,80	4,00	3,13	4,00
19	14	25	26	-3,4978	3,497802	3,80	2,33	3,13	3,71
19	24	31	24	-1,72745	1,727451	3,80	4,00	3,88	3,43
16	20	25	28	0,130586	0,130586	3,20	3,33	3,13	4,00
13	22	30	29	2,8558	2,8558	2,60	3,67	3,75	4,14
20	18	32	28	0,95903	0,95903	4,00	3,00	4,00	4,00
19	29	28	27	1,856401	1,856401	3,80	4,83	3,50	3,86
16	22	26	31	3,841279	3,841279	3,20	3,67	3,25	4,43
19	26	26	23	-3,31808	3,318082	3,80	4,33	3,25	3,29
17	26	29	27	1,430561	1,430561	3,40	4,33	3,63	3,86
15	24	31	25	-0,53149	0,531488	3,00	4,00	3,88	3,57
15	14	31	26	-2,00052	2,000516	3,00	2,33	3,88	3,71
20	24	36	27	2,307996	2,307996	4,00	4,00	4,50	3,86
17	12	30	29	0,19081	0,19081	3,40	2,00	3,75	4,14
15	28	32	21	-3,32699	3,32699	3,00	4,67	4,00	3,00
22	25	27	25	-1,49507	1,495069	4,40	4,17	3,38	3,57
15	24	26	27	0,384075	0,384075	3,00	4,00	3,25	3,86
17	12	29	23	-6,02608	6,026077	3,40	2,00	3,63	3,29
19	26	26	25	-1,31808	1,318082	3,80	4,33	3,25	3,57
17	30	29	24	-0,58183	0,581828	3,40	5,00	3,63	3,43
15	23	29	26	-0,21217	0,212166	3,00	3,83	3,63	3,71
19	23	34	27	1,676309	1,676309	3,80	3,83	4,25	3,86
19	23	26	33	5,94121	5,94121	3,80	3,83	3,25	4,71
17	23	26	23	-3,96081	3,960809	3,40	3,83	3,25	3,29
16	22	30	25	-1,29117	1,291172	3,20	3,67	3,75	3,57
19	28	32	26	1,477048	1,477048	3,80	4,67	4,00	3,71
18	30	32	21	-2,98016	2,980156	3,60	5,00	4,00	3,00
19	27	32	27	2,230145	2,230145	3,80	4,50	4,00	3,86
16	23	20	26	-2,21314	2,213143	3,20	3,83	2,50	3,71
23	30	32	22	-2,22511	2,225109	4,60	5,00	4,00	3,14
16	24	25	33	6,118197	6,118197	3,20	4,00	3,13	4,71
23	22	32	23	-3,20033	3,200331	4,60	3,67	4,00	3,29
20	24	32	28	2,440446	2,440446	4,00	4,00	4,00	4,00
18	28	25	26	0,007826	0,007826	3,60	4,67	3,13	3,71
19	24	26	25	-1,81189	1,811888	3,80	4,00	3,25	3,57
22	30	32	21	-3,17612	3,176119	4,40	5,00	4,00	3,00
15	24	31	24	-1,53149	1,531488	3,00	4,00	3,88	3,43
19	24	31	22	-3,72745	3,727451	3,80	4,00	3,88	3,14
19	24	31	31	5,272549	5,272549	3,80	4,00	3,88	4,43
19	14	31	26	-2,19648	2,196478	3,80	2,33	3,88	3,71
16	22	24	33	5,407504	5,407504	3,20	3,67	3,00	4,71
19	26	30	23	-2,45053	2,450533	3,80	4,33	3,75	3,29
17	26	32	23	-1,91878	1,918777	3,40	4,33	4,00	3,29
15	22	30	26	-0,24218	0,242181	3,00	3,67	3,75	3,71
18	24	25	27	0,020216	0,020216	3,60	4,00	3,13	3,86
17	30	29	22	-2,58183	2,581828	3,40	5,00	3,63	3,14
22	24	34	27	1,77624	1,77624	4,40	4,00	4,25	3,86
15	22	25	31	3,673382	3,673382	3,00	3,67	3,13	4,43
19	24	36	27	2,356986	2,356986	3,80	4,00	4,50	3,86
19	22	30	33	6,561856	6,561856	3,80	3,67	3,75	4,71
19	28	32	21	-3,52295	3,522952	3,80	4,67	4,00	3,00
20	22	30	31	4,512866	4,512866	4,00	3,67	3,75	4,43
25	26	30	21	-4,74448	4,744476	5,00	4,33	3,75	3,00
13	25	29	28	2,379621	2,379621	2,60	4,17	3,63	4,00
19	29	29	27	2,073288	2,073288	3,80	4,83	3,63	3,86
17	29	32	23	-1,17807	1,178069	3,40	4,83	4,00	3,29
15	23	30	23	-2,99528	2,995278	3,00	3,83	3,75	3,29
19	23	20	27	-1,36011	1,360115	3,80	3,83	2,50	3,86
18	23	30	25	-1,14225	1,14225	3,60	3,83	3,75	3,57
19	22	18	27	-2,04079	2,040792	3,80	3,67	2,25	3,86
16	23	32	24	-1,61049	1,610494	3,20	3,83	4,00	3,43
20	26	29	23	-2,71641	2,716411	4,00	4,33	3,63	3,29
23	23	30	26	-0,3872	0,387203	4,60	3,83	3,75	3,71
23	23	32	22	-3,95343	3,953429	4,60	3,83	4,00	3,14

15	28	30	21	-3,76076	3,760765	3,00	4,67	3,75	3,00
19	23	29	27	0,591872	0,591872	3,80	3,83	3,63	3,86
17	24	20	33	4,984769	4,984769	3,40	4,00	2,50	4,71
15	26	32	25	0,179205	0,179205	3,00	4,33	4,00	3,57
19	24	30	26	0,055662	0,055662	3,80	4,00	3,75	3,71
19	23	29	23	-3,40813	3,408128	3,80	3,83	3,63	3,29
24	22	30	23	-3,6831	3,683097	4,80	3,67	3,75	3,29
22	22	32	27	0,848659	0,848659	4,40	3,67	4,00	3,86
16	26	30	25	-0,30356	0,303561	3,20	4,33	3,75	3,57
24	24	30	28	1,810709	1,810709	4,80	4,00	3,75	4,00
18	24	31	35	9,32154	9,32154	3,60	4,00	3,88	5,00
19	30	30	33	8,537078	8,537078	3,80	5,00	3,75	4,71
17	27	31	25	0,111239	0,111239	3,40	4,50	3,88	3,57
18	25	30	33	7,351555	7,351555	3,60	4,17	3,75	4,71
19	29	28	22	-3,1436	3,143599	3,80	4,83	3,50	3,14
18	24	30	27	1,104652	1,104652	3,60	4,00	3,75	3,86
19	26	20	23	-4,61941	4,619406	3,80	4,33	2,50	3,29
19	24	27	23	-3,595	3,595	3,80	4,00	3,38	3,29
19	21	26	27	-0,5526	0,552596	3,80	3,50	3,25	3,86
19	24	30	22	-3,94434	3,944338	3,80	4,00	3,75	3,14
17	23	24	27	-0,39458	0,394584	3,40	3,83	3,00	3,86
19	19	22	35	6,086049	6,086049	3,80	3,17	2,75	5,00
17	26	31	27	1,864336	1,864336	3,40	4,33	3,88	3,86
15	18	32	21	-5,79602	5,796017	3,00	3,00	4,00	3,00
17	23	30	27	0,90674	0,90674	3,40	3,83	3,75	3,86
15	24	32	22	-3,3146	3,314601	3,00	4,00	4,00	3,14
24	22	29	35	8,100016	8,100016	4,80	3,67	3,63	5,00
15	28	20	25	-1,92964	1,929639	3,00	4,67	2,50	3,57
19	26	22	26	-1,18563	1,185632	3,80	4,33	2,75	3,71
19	21	32	33	6,748728	6,748728	3,80	3,50	4,00	4,71
15	25	28	25	-0,93525	0,935248	3,00	4,17	3,50	3,57
20	19	31	27	-0,01096	0,010955	4,00	3,17	3,88	3,86

Lampiran 10. RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pacitan pada tanggal 9 September 1984 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sucipto dan Ibu Rusmiyati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Muntab RT 03/RW IX desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Pendidikan SMA ditempuh penulis di SMU Kartika IV-1 Banyubiru, lulus pada tahun 2003. Penulis diterima di Program Studi manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap pada tahun 2009. Selama menempuh pendidikan sarjana penulis aktif bekerja sebagai guru merangkap staf TU di salah satu MTs swasta di Kabupaten Cilacap yaitu MTs Al Munawwarah Kesugihan dari tahun 2008 sampai sekarang.